

**REPRESENTASI KEMANDIRIAN PEREMPUAN
DALAM SERIAL “GADIS KRETEK” DI PLATFORM NETFLIX**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri
Prof. K. H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)

Oleh

Nilta Hirza Millati

NIM. 2017102222

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nilta Hirza Millati
NIM : 2017102222
Jenjang : S-1
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul **“Representasi Kemandirian Perempuan Dalam Serial “Gadis Kretek” Di Platform Netflix”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan berdasarkan tulisan saya dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar maka saya akan bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 9 Juli 2024

Menyatakan



Nilta Hirza Millati

NIM. 2017102222



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:
**REPRESENTASI KEMANDIRIAN PEREMPUAN
DALAM SERIAL "GADIS KRETEK" DI PLATFORM NETFLIX**

Yang disusun oleh Nilta Hirza Millati NIM. 2017102222 Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Jumat, 12 Juli 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing


Ageng Widodo, M.A.
NIP. 19930622 201903 1 015

Sekretaris Sidang/Penguji II


Dedi Rivadin Saputro, M. I. Kom
NIP. 19870525201801 1 001

Penguji Utama


Arsam, M.Si
NIP. 19780812200901 1 012

Mengesahkan,
Purwokerto, 15 Juli 2024
Dekan,


Dr. Muskinul Firdaus, M. Ag.
NIP. 19741226 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, dosen pembimbing skripsi atas nama mahasiswa sebagai berikut :

1. Nama : Nilta Hirza Millati
2. NIM : 2017102222
3. Semester/Jurusan/Prodi : 8 / Komunikasi dan Penyiaran Islam
4. Angkatan tahun : 2020
5. Judul skripsi : Representasi Kemandirian Perempuan Dalam Serial "Gadis Kretek" Di Platform Netflix

Menerangkan bahwa skripsi saudara tersebut di atas sudah siap untuk dimunaqosyahkan setelah memenuhi syarat-syarat akademik yang telah ditetapkan. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 8 Juli 2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Uus Uswatusolihah, S.Ag. M.A.
NIP. 1977034 200312 2 001

Pembimbing,

Ageng Widodo, M.A.
NIP. 19930622 201903 1 015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi

dari:

Nama : Nilta Hirza Millati
NIM : 2017102222
Jenjang : S-1
Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah
Judul Skripsi : Representasi Kemandirian Perempuan Dalam Serial “Gadis Kretek” Di Platform Netflix

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Universitas Islam Negeri K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Demikian atas perhatiannya, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum W.r W.b

Purwokerto,

Dosen Pembimbing,

Ageng Widodo, M.A.

NIP. 19930622 201903 1 015

ABSTRAK

REPRESENTASI KEMANDIRIAN PEREMPUAN DALAM SERIAL “GADIS KRETEK” DI PLATFORM NETFLIX

Nilta Hirza Millati
2017102222

Email : nilta.hirzamillati2002@gmail.com

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Universitas Islam Negeri Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

Ketidakmandirian perempuan merupakan isu kompleks yang berdampak luas dalam berbagai aspek kehidupan, seperti ekonomi, sosial dan budaya. Pada era sekarang ini masih banyak perempuan yang tidak mandiri. Perempuan yang tidak mandiri seringkali bergantung pada orang lain untuk kebutuhan finansial, emosional dan keputusan penting dalam hidup mereka, tidak percaya diri akan kemampuan, serta tidak mampu menyelesaikan permasalahan. Serial Gadis Kretek menceritakan tentang perjalanan seorang perempuan di industri kretek dan menampilkan kemandirian sosok perempuan yang memiliki kemandirian. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana representasi kemandirian perempuan dalam serial Gadis Kretek. Berdasarkan pada latar belakang fokus masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana representasi kemandirian pada perempuan dalam serial Gadis Kretek di platform Netflix.

Metode yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif dengan analisis semiotika Roland Barthes menggunakan tiga tahap yaitu denotasi, konotasi dan mitos. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah serial Gadis Kretek di platform Netflix. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah teknik dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa representasi kemandirian perempuan dalam film serial Gadis Kretek yang dianalisis menggunakan analisis semiotika Roland Barthes diantaranya adalah: *pertama* kemandirian ekonomi, direpresentasikan sebagai perempuan yang memiliki keterampilan dan kemampuan dalam mengelola bisnis, perempuan yang bekerja keras dan memotivasi. *Kedua*, kemandirian emosi, direpresentasikan sebagai perempuan yang dapat mengendalikan emosi dihadapan orang lain tanpa bergantung pada orang lain. *Ketiga*, kemandirian nilai, direpresentasikan dengan perempuan yang berani mengutarakan pendapat, cerdas dan berwawasan luas, kemampuan menciptakan ide-ide kreatif dan inovatif, dan mampu mengambil keputusan.

Kata Kunci : Representasi Perempuan, Gadis Kretek, Roland Barthes

ABSTRACT

REPRESENTATION OF WOMEN'S INDEPENDENCE IN "CIGARETTE GIRL" SERIES ON NETFLIX PLATFORM

Nilta Hirza Millati

2017102222

Email: nilta.hirzamillati2002@gmail.com

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Universitas Islam Negeri Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

Women's lack of independence is a complex issue that has a wide impact in various aspects of life, such as economic, social and cultural. In today's era, there are still many women who are not independent. Women who are not independent are often dependent on others for financial, emotional and important decisions in their lives, lack confidence in their abilities, and are unable to solve problems. The Gadis Kretek series tells the story of a woman's journey in the kretek industry and displays the independence of a woman who has independence. The purpose of this research is to find out how the representation of women's independence in the Gadis Kretek series. Based on the background, the focus of the problem in this study is how the representation of independence in women in the Gadis Kretek series on the Netflix platform.

The method the author uses is a qualitative approach with Roland Barthes semiotic analysis using three stages, namely denotation, connotation and myth. The data used in this research is the Gadis Kretek series on the Netflix platform. The data collection technique used in conducting this research is the documentation technique.

The results showed that the representation of women's independence in the film series Gadis Kretek which was analysed using Roland Barthes' semiotic analysis included: First, economic independence, represented as women who have skills and abilities in managing businesses, women who work hard and motivate. Second, emotional independence, represented as women who can control their emotions in front of others without depending on others. Third, value independence, represented by women who dare to express opinions, are intelligent and insightful, have the ability to create creative and innovative ideas, and are able to make decisions.

Keywords: Representation of Women, Cigarette Girl, Roland Barthes

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا

إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

“Hai manusia sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa diantara kamu.”

(Al- Hujurat:13)

“Wanita berhak berada di semua tempat dimana keputusan dibuat, tidak seharusnya wanita menjadi pengecualian”

~ Ruth Bader Ginsburg~



HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkatnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Skripsi ini Penulis persembahkan kepada:

1. Bapak tercinta, Bapak Heru Riyanto. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan. Namun beliau mampu mendidik penulis, memberikan semangat, motivasi dan mendoakan tiada henti kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sampai sarjana.
2. Mama tersayang, Mama Siti Ummu Aiman. Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat, dan doa yang diberikan selama ini. Terima kasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan. Terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala ini. Mama menjadi penguat dan pengingat paling hebat.
3. Terima kasih untuk teman-teman seperjuangan KPI E 2020 yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama dibangku perkuliahan.
4. *Last but not least, I wanna thank me*, Nilta Hirza Millati. Terima kasih sudah menepikan ego dan memilih untuk kembali bangkit dan menyelesaikan semua ini. Terima kasih telah mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah mau memutuskan menyerah. kamu hebat, Nilta.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun diharapkan demi memperbaiki dimasa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan kebermanfaatan bagi penulis dan pembaca.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji Syukur atas kehadiran Allah SWT atas Rahmat dan pertolongannya, hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Semoga kita termasuk umatnya yang kelak mendapat syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini yang berjudul “Representasi Kemandirian Perempuan Dalam Serial “Gadis Kretek” Di Platform Netflix” disusun sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Penulis menyadari bahwa proses penulisan skripsi ini memakan waktu yang cukup lama. berkat bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Rektor UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Uus Uswatusolihah, M.A., Ketua Jurusan Manajemen dan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dedi Riyadin Saputro, M.I.Kom., Koordinator Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Imam Alfi, M.Si., Dosen Pembimbing Akademik
6. Ageng Widodo, M.A., Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, mengarahkan dan membimbing, memberikan masukan dan saran serta dukungan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
7. Segenap Dosen dan Staff Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Kedua orangtua saya, Bapak Heru Riyanto dan Ibu Siti Ummu Aiman yang telah memberikan dukungan penuh serta doa yang tiada henti.
9. Teman-teman seperjuangan KPI E 2020, yang telah kebersamaian selama 4 tahun ini.
10. Segenap teman-teman PPL Museum Sandi dan KKN Cerita Kreyo, yang telah memberikan kesempatan luar biasa serta pengalaman yang berkesan.
11. Semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung yang telah ikut membantu dan berpartisipasi serta memberikan dukungan penuh dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk dapat memperbaikinya. Penulis berharap skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca.

Purwokerto, 4 Juli 2024

Penulis,



Nilta Hirza Millati

NIM. 2017102222



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
REKOMENDASI MUNAQOSYAH.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian	10
F. Kajian Pustaka.....	10
G. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II	15
LANDASAN TEORI.....	15
A. Representasi.....	15
B. Kemandirian Perempuan.....	16
1. Pengertian Kemandirian Perempuan	16
2. Kemandirian Perempuan dalam Perspektif Islam.....	18
3. Faktor – Faktor Kemandirian Perempuan.....	19
4. Ciri – Ciri Kemandirian Perempuan	21
5. Aspek – Aspek dalam Kemandirian Perempuan.....	23
C. Film.....	27
1. Pengertian Film.....	27
2. Jenis – Jenis Film.....	29
3. Unsur – Unsur Film	30

D. Semiotika.....	32
1. Pengertian Semiotika	32
2. Semiotika Roland Barthes	33
BAB III.....	39
METODE PENELITIAN	39
A. Metode Penelitian	39
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	39
C. Sumber Data	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Teknik Analisis Data	41
BAB IV	43
HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Umum Film Serial Gadis Kretek	43
B. Pemain Film Serial Gadis Kretek	45
C. Tim Produksi Film Serial Gadis kretek	46
D. Sinopsis Film Serial Gadis Kretek	47
E. Representasi Kemandirian Perempuan Dalam Serial Gadis Kretek	48
BAB V.....	65
PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

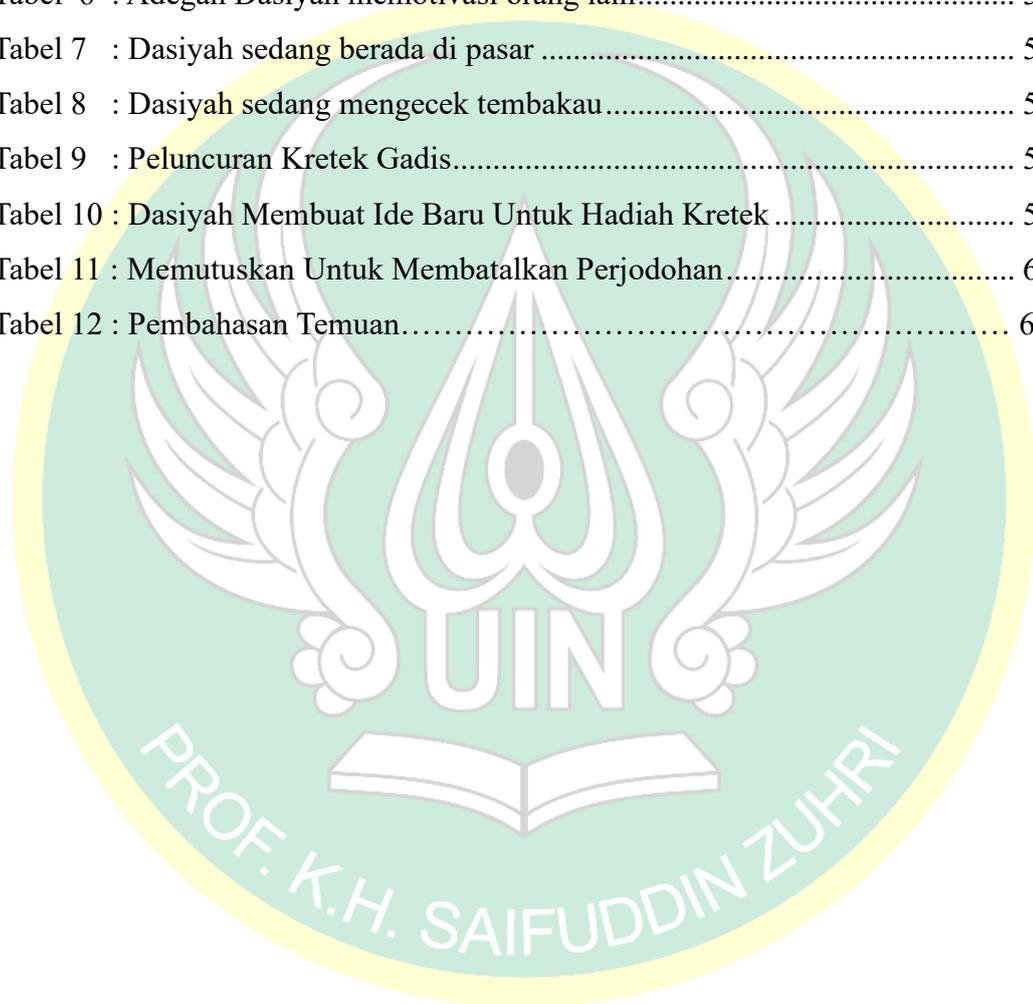
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Two Order Of Signification dari Roland Barthes.....	34
Gambar 2 : Cover Film Serial Gadis Kretek.....	43



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Peta Model Tanda Roland Barthes	35
Tabel 2 : Peta Model Tanda Roland Barthes	41
Tabel 3 : Nama Pemeran dan Peran	45
Tabel 4 : Profil dan Tim Produksi	46
Tabel 5 : Adegan Dasiyah membantu ayahnya di pabrik.....	50
Tabel 6 : Adegan Dasiyah memotivasi orang lain.....	52
Tabel 7 : Dasiyah sedang berada di pasar	54
Tabel 8 : Dasiyah sedang mengecek tembakau.....	56
Tabel 9 : Peluncuran Kretek Gadis.....	58
Tabel 10 : Dasiyah Membuat Ide Baru Untuk Hadiah Kretek.....	59
Tabel 11 : Memutuskan Untuk Membatalkan Perjodohan.....	62
Tabel 12 : Pembahasan Temuan.....	64



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi massa adalah proses menyampaikan pesan pada *audience* luas dengan melalui perantara media massa.¹ Media massa mempunyai peranan sebagai sarana dalam penyampaian informasi kepada khalayak umum yang memiliki cakupan luas. Contohnya seperti media massa surat kabar, majalah, televisi dan lainnya. Pada era teknologi seperti sekarang ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi bertransformasi dengan begitu cepatnya.

Film adalah cerita dengan penyajian ke dalam bentuk audio visual yang ditata dengan permainan kamera, melalui proses editing, serta dalam bentuk skenario. Film bergerak dan berganti dengan cepat menampilkan visual dan suara yang berhubungan sehingga menjadi daya tarik penikmatnya.² Film bukan hanya sebagai media hiburan saja, tetapi memiliki nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam ceritanya. Pesan-pesan yang disajikan pada film ditampilkan oleh para tokoh melalui adegan-adegan dalam film. Film juga menjadi alat propaganda untuk menyampaikan pesan, karena memiliki pengaruh emosional dan popularitas.³ Masyarakat lebih mudah menyerap pesan melalui film daripada melalui media lain. Melalui film masyarakat juga dapat menikmati setiap tayangan film tersebut secara mendalam.

Masyarakat biasanya menonton film melalui televisi atau bioskop, di era modern ini, menonton film juga dapat melalui internet kapanpun dan dimanapun. Film memiliki kreatifitas dan imajinatif tersendiri yang menjadi daya tarik dihati masyarakat. Mudah dipahami dan memiliki dampak dalam kehidupan sehari-hari bagi penontonnya. Ketika kita menonton film horror

¹ Altita, Permatasyari, "Perkembangan Komunikasi Massa", Jurnal Prosiding Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Dharmawangsa, (2021), hlm.20.

² Arsyad, Azhar, media pembelajaran (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2005), hlm.48.

³ Indiwani Seto Wahjuwibowo, *Semiotika Komunikasi*. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018).hlm. 35

kita akan membayangkan bahwa didunia bukan hanya makhluk yang dapat dilihat saja, tetapi juga ada makhluk tak kasat mata. Film juga dapat memunculkan segala ekspresi seperti senang, sedih, bahagia, marah dan lain-lain bagi penonton.

Film sebagai representasi atau gambaran dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat. Film seringkali digunakan untuk mempresentasikan realita kehidupan ataupun fiksi. Film juga menggambarkan sebuah realita yang ada dimasyarakat yang kemudian diproyeksikan keatas layar.⁴ Film-film yang terdapat di Indonesia biasanya mempresentasikan tentang perempuan. Berbicara mengenai perempuan memang menarik dan tidak akan ada habisnya. Banyak sekali kita jumpai di media sosial yang membicarakan tentang sosok perempuan yang dianggap lemah, mudah menyerah dan tertindas dalam program televisi maupun film.

Karakteristik perempuan yang digambarkan dalam film di Indonesia belum banyak yang menampilkan karakter perempuan kuat, cenderung menampilkan sosok wanita yang cantik, berambut panjang dan memerlukan laki-laki dalam melaksanakan proses kehidupannya. Dalam film tidak hanya memberikan pertunjukkan kepada penonton terkait dengan karakteristik perempuan yang kuat saja.

Pembahasan mengenai perempuan memang menarik untuk dibahas. Dalam kehidupan bermasyarakat perempuan mengalami dinamika sosial budaya. Bahkan terdapat konstruksi sosial yang beranggapan bahwasannya sosok wanita sebagai seseorang yang tidak pantas untuk mengutamakan pengetahuan dan kemandirian. Adanya pandangan bahwa laki-laki lebih dominan di ranah publik daripada perempuan, dimana laki-laki memegang kekuasaan sedangkan sosok perempuan identik dengan ketertindasan.⁵

⁴ Indiwani Seto Wahjuwibowo, *Semiotika Komunikasi*. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018). hlm. 34

⁵ Yuniar Indah Prameswary, *Skripsi Representasi Perempuan Dalam Budaya Patriarki Yang Terkandung Dalam Film "YUNI" Karya Kamila Andini*, Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bhayangkara Surabaya, 2022, hlm.2.

Peran perempuan selalu berkaitan dengan rumah tangga, sementara laki-laki berkaitan dengan pekerjaan diluar rumah. Itulah gambaran perempuan sebagai sosok yang lemah, selalu kalah dan menjadi pelengkap laki-laki saja. Konstruksi tersebut perlu adanya rekonstruksi untuk dapat merubah pandangan mengenai perempuan, peranan perempuan dalam publik juga dibutuhkan, sosok perempuan tidak hanya mampu untuk mengerjakan pekerjaan domestik saja, tetapi juga berhak untuk tampil sesuai dengan kemampuannya.

Semakin pesat perkembangan zaman, sosok perempuan harus mempunyai kemandirian dan mampu untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki dirinya. Pada era sekarang ini masih banyak perempuan yang tidak mandiri. Perempuan tidak mandiri seringkali bergantung pada orang lain untuk kebutuhan finansial, emosional bahkan keputusan penting dalam hidup, mereka tidak percaya diri akan kemampuan yang dimiliki dan tidak mampu mengatasi masalah, serta selalu mengandalkan orang lain. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan suatu penelitian.

Salah satu aspek yang harus ada dalam diri wanita adalah dalam segi kemandirian. Hal ini tentu dapat membuat wanita akan lebih kuat, tangguh, dan dapat menghadapi segala persoalan dalam hidupnya. Bahkan dapat memberikan motivasi kepada wanita lain. Menjadi sosok wanita yang mandiri bukan berarti tidak membutuhkan bantuan orang lain⁶. Mandiri dalam hal ini adalah seorang wanita yang harus berusaha dengan sungguh-sungguh dahulu sebelum meminta bantuan kepada orang lain. Salah satu film Indonesia yang mengangkat kemandirian wanita tergambarkan pada film serial Gadis Kretek.

Gadis Kretek adalah sebuah serial Netflix yang diangkat dari sebuah novel dengan judul yang sama karya Ratih Kumala dengan disutradarai Kamila Andini dan Ifa Isfansyah dibawah rumah produksi BASE

⁶ Indri yanih putri, "Representasi Kemandirian Dalam Film *Wedding Agreement*," *Ilmu Komunikasi* (2021).hlm. 3.

Entertainment dan Fourcolours Films. Gadis Kretek merupakan serial web Indonesia yang tayang pada 2 November 2023 di Netflix dan menjadi serial original pertama dari Indonesia yang tayang di Netflix. Serial Gadis Kretek masuk menduduki posisi 10 Global Kategori Serial Non-berbahasa Inggris dan masuk menjadi Top 10 Netflix Series di 22 negara diseluruh dunia. Menjadi nomor 1 di Indonesia selama dua minggu berturut-turut, serta 3 besar di Malaysia dan beberapa negara Amerika Latin. Dengan 1,6 juta penonton sejak 6 sampai 12 November 2023.⁷

Serial Gadis Kretek memiliki 5 episode, dengan durasi setiap episodanya kurang lebih satu jam. Gadis Kretek ini menceritakan tentang perjalanan seorang perempuan di industri kretek, dan berfokus pada kisah cinta dan bisnis dengan menggunakan latar belakang industri kretek pada era 1960-an. Alih-alih tayang pertama di Indonesia, justru Gadis Kretek atau dalam Bahasa Inggrisnya “*Cigarette Girl*” tayang pertama kali di Busan International Film Festival (BIFF) 2023 di Korea Selatan dengan menampilkan 2 episode. Serial ini dibintangi oleh Dian Sastrowardoyo, Ario Bayu, Putri Marino, Arya Saloka, Ibnu Jamil, Tissa Biani, Sheila Dara Aisha, Ine Febriyanti dan pemeran pendukung lainnya. Menggunakan dua latar belakang berbeda, yaitu 2001-an dan 1960-an.⁸

Serial Gadis Kretek menceritakan tentang perjalanan seorang perempuan di industri kretek bernama Dasiyah (Dian Sastrowardoyo) atau kerap disapa Jeng Yah. Jeng Yah merupakan anak perempuan pemilik pabrik Kretek rokok Merdeka. Dimana industri kretek saat itu, dikuasai oleh ayahnya di kota M. dan selama ini Jeng Yah yang selalu membantu ayahnya untuk mengurus pabrik kretek. Ia sangat lihai dalam memilih tembakau terbaik dan berambisi untuk membuat racikan saus kretek terbaik. Namun, mimpi itu harus sirna lantaran masih adanya budaya patriarki dimana

⁷ <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/11/15/gadis-kretek-masuk-daftar-serial-netflix-terpopuler-global-awal-november-2023#:~:text=Serial%20Gadis%20Kretek%20alias%20Cigarette,selama%206%2D12%20Novemb er%202023>. Diakses pada 5 November 2024 pukul 04.37 WIB

⁸ <https://narasi.tv/read/narasi-daily/sinopsis-gadis-kretek> diakses pada 5 November 2023 pukul 02.12 WIB

perempuan dilarang memasuki ruang saus. Saat itu, perempuan masih dipandang rendah oleh laki-laki. Menganggap jika perempuan berada di ruang saus maka akan membuat rasa saus menjadi asam. Meskipun lentingan yang sering dibuat Jeng Yah disukai ayahnya, namun orang lain belum sepenuhnya percaya padanya.⁹

Pada realitanya banyak halangan tetapi tidak membuat Jeng Yah menyerah begitu saja, dengan segala usahanya didukung bakat dan kemampuannya dia mampu mematahkan stereotip perempuan, dan terciptalah rokok kretek baru yang diberi nama Kretek Gadis yang racikan sausnya dibuat olehnya. Mimpinya untuk membuat racikan saus tercapai karena bakat dan kemampuannya, namun tidak serta membuat Jeng Yah bahagia. Ia harus menerima Kenyataan jika bisnis pabrik ayahnya mengalami kehancuran menyusul adanya tragedi 65. Selain itu, kekasihnya berkhianat dan mencuri resep Kretek Jeng Yah lalu menikahi anak dari rival bisnis kretek keluarganya.

Tokoh Jeng Yah merupakan tokoh perempuan yang memiliki hubungan erat dengan kretek (tembakau). Gadis Kretek sebagai gambaran perempuan bukan hanya makhluk inferior saja, tetapi dapat juga menjadi subjek superior. Sudah bukan rahasia umum kretek berhubungan erat dengan laki-laki dan tidak dapat dipisahkan. Gadis Kretek menampilkan tokoh perempuan Bernama Dasiyah. Perempuan mandiri yang membantu mengelola pabrik kretek ayahnya. Kretek yang biasanya identik dengan laki-laki, dikelola dengan baik oleh perempuan. Bukan hanya mengelola tetapi juga memimpin pabrik Kretek Gadis yang racikannya dibuat sendiri dan menjadi perusahaan yang memiliki minat tinggi karena cita rasanya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tokoh perempuan dalam serial Gadis Kretek memiliki peran penting dalam membangun usaha bisnis kretek pada masanya.

⁹ <https://narasi.tv/read/narasi-daily/sinopsis-gadis-kretek> diakses pada 6 November 2023 pukul 13.22 WIB.

Film ini menampilkan sosok perempuan yang memiliki kemandirian. Perempuan mandiri yang dapat menghadapi segala keadaan. Digambarkan pada sosok Dasiyah saat mengejar cita-citanya untuk mengembangkan bisnis keluarganya agar selangkah lebih maju dalam mempertahankan bisnis kretek, didukung dengan bakat dan kemampuannya. Dimana dalam prosesnya, dia harus menerima kritikan karena norma sosial yang menganggap bahwa pekerjaan tersebut hanya boleh dilakukan oleh laki-laki. Namun, tidak menjadi alasan untuk berhenti mengejar cita-cita karena kerja keras dan sikap berani yang dimilikinya. Film lain yang menceritakan perempuan mandiri terdapat juga pada film *Weeding Agreement*, Perempuan Berkalung Sorban, Sokola Rimba dan masih banyak lagi.

Saat ini sosok wanita harus berani untuk dapat memperlihatkan siapa dirinya. Dalam Islam telah dijelaskan bahwasannya kemandirian perempuan dapat tercipta dari kebanggaan atas identitasnya sebagai sosok seorang wanita, hal ini justru bukan menjadikan perempuan seperti laki-laki. Islam telah menjelaskan bahwasannya sosok perempuan merupakan makhluk yang sangatlah mulia. Hal ini terdapat dalam kandungan QS. At-Taubah : 71

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya :

“Dan orang-orang yang beriman, laki-laki dan perempuan, sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (berbuat) yang ma`ruf, dan mencegah dari yang mungkar; melaksanakan salat, menunaikan zakat, dan taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka akan diberi rahmat oleh Allah. Sungguh, Allah Maha perkasa lagi Maha bijaksana.”

Sesuai dengan penjelasan diatas kita dapat mengetahui bahwasannya Islam telah mengangkat derajat wanita, memberi wanita suatu

kehormatan, kebebasan, dan mandiri. Dari penjelasan ayat diatas memberikan kesimpulan bahwasannya makhluk yang diciptakan oleh Allah itu berasal dari satu garis keturunan yang sama. Seorang wanita juga mempunyai hak untuk dapat tampil sesuai dengan kemampuannya sendiri, salah satunya untuk dapat menjadi sosok perempuan yang mandiri.

Serial ini menarik untuk diteliti, peneliti ingin menggali lebih mendalam bagaimana representasi kemandirian perempuan pada tokoh Dasiyah dalam serial Gadis Kretek. Pada serial Gadis Kretek mengandung teks yang tersusun atas tanda dan lambang yang dibuat dan dari situlah akan memperoleh suatu makna atau pesan yang akan diterima oleh penonton. Maka, peneliti menggunakan pendekatan yang relevan dengan penelitian ini yakni pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes. Metode ini digunakan untuk mengetahui tanda-tanda dalam merepresentasikan kemandirian perempuan pada serial Gadis Kretek.

Sesuai uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan riset terkait dengan bagaimana representasi kemandirian perempuan dalam Serial Gadis Kretek. Oleh karena itu, penulis memiliki ketertarikan agar dapat melakukan riset dengan judul "*Representasi Kemandirian Perempuan dalam Serial Gadis Kretek di Platform Netflix*".

B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah merupakan istilah atau batasan konsep yang diajukan dalam penelitian. Penegasan istilah guna memperjelas istilah yang ada dalam penelitian, agar fokus terhadap kajian pembahasan masalah yang akan dilakukan dalam penelitian. Sebelum berlanjut dalam melakukan analisis.

1. Representasi

Representasi merupakan perbuatan yang mewakili, keadaan yang diwakili, apa yang mewakili, perwakilan.¹⁰ Dapat disimpulkan bahwa representasi yaitu penggunaan tanda berupa gambar, bunyi, dan lainnya

¹⁰ Heppy El Rais. *Kamus Ilmiah Populer*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015). hlm. 538

agar dapat menghubungkan, menggambarkan, memotret atau memproduksi berdasarkan apa yang dilihat, dan dibayangkan atau dirasakan pada suatu fisik tertentu.¹¹ Representasi sebagai gambaran kembali sesuatu yang terdapat pada sebuah cerita film. Pada film terkandung sebuah isi dan makna dikatakan sebagai representasi sesuai dengan realita yang terjadi. Representasi dalam sebuah penelitian ini guna untuk memperlihatkan ulang suatu tanda-tanda representasi sikap mandiri perempuan dalam serial Gadis Kretek.

2. Kemandirian Perempuan

Karton memberikan gambaran terkait dengan kemandirian yang berasal dari “*autonomy*” yakni mandiri atau kesanggupan untuk dapat berdiri sendiri dan dapat bertanggung jawab atas dasar segala perilaku yang dilakukan oleh manusia dewasa dalam menjalankan kewajiban guna untuk memenuhi kebutuhan. Kemandirian perempuan adalah perempuan yang tidak bergantung dengan orang lain. Maka mandiri diartikan ketika seseorang berusaha terlebih dahulu dan ketika tidak dapat melakukannya sendiri maka dapat meminta bantuan pada orang lain.

3. Serial Gadis Kretek

Sejarah industri kretek muncul pada pertengahan abad ke-19 ditemukan oleh H.Djamhari di Kudus. awalnya sebagai obat untuk mengatasi sesak napasnya dengan minyak cengkeh. Kemudian dia mencoba eksperimen dengan mencampurkan bubuk cengkeh dengan tembakau. Lalu melintangnya dengan kulit jagung “klobot”, kemudian dibakar dan menghasilkan suara khas yaitu “Kretek”.

Sejarah perkembangan kretek di Indonesia juga tidak luput dari peran Bapak Kretek Indonesia yaitu Nitisemito. Awal merintis bisnis karena kegagalannya diberbagai bidang dan seseorang yang buta huruf. Dia memulai usahanya sebagai kusir dokar dan penjual tembakau. Dia

¹¹ Marcel Denasi. *Pesan, Tanda dan makna*. (Yogyakarta: Jalasutra, 2010). hlm. 20

menikahi Nasilah, pembuat rokok kretek, lalu mereka mengembangkan usahanya yang menjadi industri kretek dengan nama Bal Tiga di Kudus.¹²

Serial Gadis Kretek merupakan film yang diadaptasi dari novel yang bertajuk sama karya Ratih Kumala. Serial ini disutradarai oleh Kamila Andini dan Ifa Isfansyah. Serial ini merupakan cerita yang berurutan sehingga ceritanya terhubung. Serial ini memiliki 5 episode dengan durasi waktu kurang lebih satu jam. Setiap episodenya memiliki durasi waktu berbeda-beda. Gadis Kretek tayang pada 2 November 2023 di platform Netflix. Menjadi serial original Netflix pertama dari Indonesia.

Menceritakan tentang Sejarah kretek di Indonesia pada masa lalu, rokok kretek Indonesia mulai berkembang pesat ketika masa penjajahan jepang hingga saat ini. Kandungan rempah-rempah pada kretek konon dipercaya sebagai obat tradisional oleh Masyarakat. Mengambil latar belakang dua masa yang berbeda, yaitu tahun 2001-an dan 1960-an. Untuk menciptakan suasana yang sesuai dengan masa itu. Tim produksi pun membangun sekitar 100 set di 20 lokasi berbeda di Jawa Tengah dan Jawa Timur. Beberapa lokasi tersebut yang digunakan antara lain pabrik rokok kretek di Kudus, Museum Kretek Kudus, rumah tradisional di Solo dan kota tua di Surabaya. Serial ini tayang pertama kali di Busan International Film (BIFF) yang digelar pada 4-13 Oktober 2023 di Korea Selatan dengan menampilkan 2 Episode. Serial ini masuk dalam kategori *A Window On Asian Cinema*, yang menampilkan film-film terbaru dan paling menarik dari Asia.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana representasi kemandirian pada perempuan dalam serial Gadis Kretek di platform Netflix?

¹² <https://www.detik.com/jateng/bisnis/d-7033701/5-alasan-mengapa-kudus-disebut-kota-kretek-sudah-tahu> diakses pada 3 Februari 2024 pukul 19.36 WIB.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini guna mengetahui representasi kemandirian perempuan dalam serial Gadis Kretek di platform Netflix.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan kebermanfaatan dari hasil penelitian yang dilakukan, baik secara teoritis atau praktis.

a. Manfaat Teoritis

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan kajian penelitian Komunikasi dan Penyiaran Islam, khususnya bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam.
2. Hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan kebermanfaatan dan menambah khasanah baru yang lebih luas untuk pembaca, khususnya terkait dengan penelitian yang berkaitan dengan representasi sikap mandiri pada perempuan pada sebuah film.

b. Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan wawasan bagi para pembaca dalam memahami pesan-pesan yang terkandung pada sebuah film.
2. Hasil dari penelitian ini diharap mampu menjadi bahan masukan dan bahan pertimbangan bagi perkembangan film.

F. Kajian Pustaka

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan judul dan objek penelitian yang menjadi ilustrasi dan acuan dalam menyusun riset ini. Berikut adalah penelitian terdahulu yang relevan dengan riset ini, yakni :

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Indri Yanih Putri, mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya dengan judul “*Representasi Kemandirian Perempuan dalam Film Wedding Agreement*”. Tujuan penelitian ini guna mengetahui representasi

kemandirian perempuan dalam film *Wedding Agreement*. Hasil riset ini ditemukan sikap kemandirian perempuan yakni: kemandirian emosi, kemandirian perilaku, kemandirian nilai, kemandirian spiritual. Persamaan riset terdahulu dengan penelitian ini yaitu pada objek dan analisis penelitian. Objek penelitian sama-sama berfokus pada sikap kemandirian perempuan dan sama-sama menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Perbedaan riset terdahulu dengan penelitian ini terletak pada media film yang digunakan sebagai bahan penelitian, penelitian terdahulu meneliti film yang berjudul *Wedding Agreement* sedangkan penelitian ini berjudul *Gadis Kretek*.¹³

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yanuar Dwi Arini, mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul "*Representasi Sabar dalam Film Air Mata Fatimah (Analisis Semiotika Pada Tokoh Fatimah)*." Tujuan riset ini adalah guna mengetahui makna sikap sabar dari tanda atau simbol pada tokoh Fatimah. Hasil riset ditemukan makna sabar dalam Film Air Mata Fatimah yaitu sabar dalam ibadah dan ketaatan, sabar dalam menghadapi hinaan orang lain, sabar dalam memperoleh kebutuhan, cobaan dan menghadapi masalah, sabar dalam berhubungan dengan manusia. Persamaan riset terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan media film sebagai bahan penelitian. Perbedaan riset terdahulu dengan penelitian ini terletak pada objek dan metode analisis yang digunakan. Objek penelitian terdahulu yakni sikap sabar dengan menggunakan metode analisis semiotika Charles Sander Pierce, sedangkan objek peneliti ini adalah sikap mandiri dengan menggunakan analisis Semiotika Roland Barthes.¹⁴

¹³ Indri yanieh putri, "*Representasi Kemandirian Dalam Film Wedding Agreement*," *Ilmu Komunikasi* (2021).

¹⁴ Yanuar Dwi Ariani, *Skripsi Representasi Sabar Dalam Film Air Mata Fatimah (Analisis Semiotika Pada Tokoh Fatimah)*, Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Marhadi, mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tribuwana Tungadewi Malang, dengan judul “*Representasi Ketidaksetaraan Gender pada Film Keluarga Cemara.*” Tujuan dari riset ini adalah guna mengetahui representasi kesetaraan gender yang terdapat dalam film Keluarga Cemara. Hasil dari riset ini ditemukan simbol dari bentuk ketidaksetaraan gender yakni: marginalisasi sebagai laki-laki yang memiliki hak penuh dalam sektor publik dan perempuan hanya memiliki peran sebagai pengurus sektor domestik. Bentuk dari subordinasinya adalah pemimpin keluarga sehingga mempunyai peranan, perempuan hanya sebagai jenis kelamin kedua. Bentuk stereotip adalah sosok laki-laki yang kuat dan sosok perempuan yang lemah yang kemudian bergantung pada sosok laki-laki. Bentuk beban ganda pada saat laki-laki sedang sakit sehingga sosok perempuan yang bekerja keras mencari nafkah untuk menghidupi ekonomi keluarganya. Persamaan riset terdahulu dengan riset ini yakni sama sama menggunakan analisis semiotika Roland Barthes dan menggunakan film sebagai bahan penelitian. Perbedaan riset terdahulu dengan penelitian ini yaitu pada objek penelitian. Objek penelitian terdahulu yakni ketidaksetaraan gender dengan metode deskriptif kualitatif sedangkan riset ini objek penelitiannya yakni sikap kemandirian perempuan dengan menggunakan metode kualitatif.¹⁵

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aeni Rofiqoh, mahasiswa Fakultas Dakwah, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Purwokerto, yang berjudul “*Representasi Iman Dalam Film Munafik 1 Karya Syamsul Yusuf (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure).*” Tujuan riset ini adalah guna mengetahui tanda dan petanda Iman pada film Munafik 1. Hasil riset ditemukan adanya tanda dan petanda mengenai Iman yakni: Iman kepada Allah SWT, Iman kepada Malaikat, Iman kepada Kitab Allah, Iman kepada Rasul Allah, Iman kepada Hari Akhir, dan Iman kepada Qada dan Qadar.

¹⁵Marhadi, *Skripsi Representasi Ketidaksetaraan Gender Pada Film Keluarga Cemara*”, Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tribuwana Tungadewi Malang, 2020.

Persamaan riset terdahulu dengan riset ini adalah sama-sama menggunakan media film sebagai bahan penelitian. Perbedaannya terletak pada objek dan analisis penelitian, objek riset terdahulu yakni iman, sedangkan objek riset ini adalah sikap kemandirian perempuan dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.¹⁶

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuniar Indah Prameswary, Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bhayangkara Surabaya, dengan judul *“Representasi Perempuan Dalam Budaya Patriarki Yang Terkandung Dalam Film “YUNI” Karya Kamila Andini.”* Tujuan riset ini adalah guna mengetahui makna dan pesan yang merepresentasikan sosok perempuan pada film “YUNI” melalui *scene* atau adegan. Hasil riset ini ditemukan representasi pada sosok perempuan dalam budaya patriarki bahwa perempuan sering dianggap kaum lemah, wanita tidak perlu pendidikan tinggi, wanita dipandang tidak mampu menjadi seorang pemimpin, perempuan selalu identik dengan dunia dapur, wanita harus menikah setelah dewasa, dan wanita sebagai pemuas bagi laki-laki. Persamaan riset terdahulu dengan riset ini yakni menggunakan analisis semiotika Roland Barthes dan menggunakan media film sebagai bahan penelitian. Perbedaan riset terdahulu dengan riset ini terletak pada objek penelitian. Riset terdahulu objek penelitiannya adalah perempuan sedangkan riset ini objek penelitiannya adalah sikap kemandirian perempuan.¹⁷

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan susunan atau urutan dalam penulisan skripsi guna mempermudah dalam memahami isi skripsi, maka

¹⁶ Aeni Rofiqoh, *Skripsi Representasi Iman Dalam Film Munafik 1 Karya Syamsul Yusuf (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)*, Skripsi Fakultas Dakwah, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Purwokerto, 2019.

¹⁷ Yuniar Indah Prameswary, *Skripsi Representasi Perempuan Dalam Budaya Patriarki Yang Terkandung Dalam Film “YUNI” Karya Kamila Andini*, Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bhayangkara Surabaya, 2022.

dalam sistematika pembahasan disajikan dari bab awal hingga akhir. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini, didalamnya membahas tentang latar belakang masalah, penegasan masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini membahas terkait dengan teori yang dijadikan sebagai landasan untuk pembahasan secara terperinci terkait dengan judul penelitian yang terdiri dari representasi, kemandirian perempuan, kemandirian perempuan dalam perspektif islam, faktor – faktor kemandirian perempuan, ciri – ciri kemandirian perempuan, aspek – aspek dalam kemandirian perempuan, film, analisis semiotika, dan semiotika menurut Roland Barthes.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian ini menjelaskan terkait dengan jenis dan pendekatan dalam riset yang dilakukan oleh peneliti, subjek, objek, teknik pengumpulan data, dan sumber data terkait dengan teknik menganalisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas tentang gambaran secara umum terkait dengan deskripsi penemuan data dari analisis data terkait dengan representasi kemandirian perempuan serial Gadis Kretek di platform Netflix.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini peneliti menguraikan terkait dengan kesimpulan dari keseluruhan rangkaian pembahasan skripsi yang dilakukan oleh peneliti dengan berdasarkan analisis dan adanya saran.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Representasi

Representasi berasal dari Bahasa Inggris, yakni “*Representation*” yang artinya penggambaran atau perwakilan. Representasi pada Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan perbuatan mewakili, keadaan diwakili, apa yang mewakili, dan perwakilan.¹⁸ Representasi sebagai penggambaran mengenai suatu realita kehidupan yang kemudian ditampilkan ke dalam media. representasi adalah penggunaan tanda berupa gambar, bunyi, dan lainnya agar dapat menghubungkan, menggambarkan, memotret atau memproduksi berdasarkan apa yang dilihat, dan dibayangkan atau dirasakan pada suatu fisik tertentu.¹⁹

Representasi sebagai penggambaran mental mengenai objek tertentu.²⁰ Suatu penggambaran mental yang diciptakan sesuai dengan objek tertentu. Saat mengutarakan sesuatu, seseorang akan mendeskripsikan objek yang dilihatnya dan menunjukkan pemikiran yang dimiliki pada saat melihat objek yang dilihat. Strategi seseorang dalam menyajikan sesuatu biasanya tidak selalu netral sebab telah tercampur dengan beberapa pemikiran yang berhubungan dengan objek tersebut. Representasi berkaitan dengan bagaimana seseorang atau kelompok memberikan ide, gagasan dan pendapatnya mengenai realitas dan objek tertentu yang ditampilkan.

Menurut David Croteau dan William Hoynes, representasi merupakan hasil dari proses seleksi yang memfokuskan pada hal-hal tertentu dan hal lain yang terabaikan. Film menampilkan realitas melalui kode-kode, simbol dan tanda. Representasi juga berkaitan dengan konsep dan bahasa yang ditampilkan pada dunia melalui suatu objek, realitas tentang manusia atau kejadian.

¹⁸ Heppy El Rais. *Kamus Ilmiah Populer*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015). hlm. 538

¹⁹ Marcel Denasi. *Pesan, Tanda dan makna*. (Yogyakarta: Jalasutra, 2010). hlm. 20

²⁰ A. Setyo Wibowo, *Ataraxia: Bahagia Menurut Stoikisme*, (Sleman: PT Kanisius, 2019), hlm, 97.

Teori Representasi menurut Stuart Hall, representasi ialah penggunaan bahasa atau *language* guna menyampaikan sesuatu yang berarti (*meaningful*) pada orang lain. Maksudnya, representasi menjadi sebuah pembuatan konsep makna didalam pikiran melalui bahasa. Suatu hubungan antara konsep dengan bahasa yang mengilustrasikan objek nyata yang banyak arti ke dalam fiksi. representasi menggunakan bahasa dalam menyampaikan sesuatu yang memiliki banyak arti atau penggambaran dunia kepada orang lain. Makna dikonstruksikan oleh sistem representasi dan maknanya dibuat melalui bahasa yang diungkapkan secara verbal bahkan visual.²¹

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwasannya representasi adalah suatu aktivitas untuk dapat memahami dari suatu tanda – tanda (gambar, bunyi dll) yang kemudian dapat menghasilkan suatu pemaknaan.

B. Kemandirian Perempuan

1. Pengertian Kemandirian Perempuan

Kemandirian berasal dari kata “*Autonomy*” yakni sesuatu yang mandiri, dimana sanggup untuk berdiri sendiri dengan sikap berani dan tanggung jawab atas segala sesuatu sebagai individu dalam menjalankan kehidupan guna memenuhi kebutuhan diri sendiri.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kemandirian adalah keadaan seseorang dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Lebih jelasnya, seseorang yang mandiri mampu menghadapi semua permasalahan dan menyelesaikan masalah sendiri tanpa bergantung pada orang lain, bukan berarti tidak membutuhkan orang lain. Tetapi tetap membutuhkan orang lain namun sesuai porsinya, karena manusia adalah makhluk sosial.

²¹ Intan L., dkk, Representasi Pesan Moral Dalam Film Tilik (Analisis Semiotik Roland Barthes), Cakrawala – Jurnal Humaniora dan Sosial, Vol .21, No. 2, September 2021, hlm. 144

Kemandirian menjadi aspek kepribadian yang penting untuk dimiliki seorang individu. Dalam kehidupan sehari-hari seseorang tidak terlepas dari cobaan dan tantangan. Individu yang memiliki sikap kemandirian relatif mampu menghadapi persoalan dan tidak bergantung pada orang lain, berusaha untuk menyelesaikan masalah sendiri.

Sejak dilahirkan ke dunia, manusia dalam kondisi tidak berdaya tetapi dibalik ketidakberdayaan itu menyimpan sebuah potensi yang dapat dikembangkan. Agar dapat berkembang seseorang perlu bantuan dari orang lain untuk mengarahkan dan membimbing proses perkembangan tersebut. Bantuan bisa didapatkan dari orang terdekat seperti keluarga, Pendidikan, masyarakat dan sebagainya. Keterampilan, pengetahuan, nilai-nilai dan sikap yang ada pada dirinya sebagian didapatkan melalui proses interaksi dengan lingkungan. Manusia tidak hanya mengandalkan orang lain. Keberhasilan seseorang ditentukan dari individu tersebut karena keinginan, kemauan dan usahanya. Disinilah setiap orang dituntut untuk memiliki kemandirian.

Kemandirian muncul karena adanya kepercayaan terhadap potensi dirinya dalam mengatasi masalah tanpa perlu bantuan dari orang lain. Orang yang mandiri dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi, berani mengambil keputusan sendiri, memiliki kreatifitas dan inisiatif tanpa melupakan lingkungan sekitarnya.

Pada saat perempuan bekerja dan melakukan pekerjaan yang dapat menghasilkan upah, maka perempuan akan mendapatkan suatu kemandirian sehingga penghasilan yang didapatkan bisa digunakan untuk dirinya sendiri. Pada saat perempuan menjadi istri kemandiriannya dapat dilihat dengan pendidikan dan pengasuhan anak, dan penyelesaian pekerjaan rumah dengan suami.

2. Kemandirian Perempuan dalam Perspektif Islam

Seiring dengan perkembangan zaman, setiap orang akan lebih mudah untuk dapat melakukan berbagai hal, begitu juga dengan perempuan. Pada zaman dahulu perempuan dapat dikatakan pergerakannya sangatlah dibatasi. Hal ini berbeda dengan kehidupan perempuan yang terjadi pada zaman sekarang ini,

Pada era sekarang, perempuan dapat dengan berani untuk dapat menunjukkan jati dirinya sendiri. Berdasarkan islam, kemandirian yang sejati dalam tatanan perempuan dapat tercapai dengan adanya suatu kebanggaan atas identitasnya sebagai perempuan, bukan justru menjadikan dirinya seperti sosok laki – laki.

Dalam Islam, perempuan merupakan seseorang yang sangatlah mulia. Tidak ada suatu diskriminasi antara sosok seorang laki – laki dan perempuan. Bahkan dalam Islam memandang sosok seorang laki – laki dan perempuan seperti yang dinyatakan dalam Al – Qur'an yakni “Sebagian kamu dari Sebagian yang lain.” Hal tersebut sesuai dengan yang terdapat dalam kandungan QS. At – Taubah : 71

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ
الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya:

Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar; mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

Dijelaskan dalam Islam bahwa derajat seorang perempuan, memberikan perempuan kehormatan, kebebasan, dan kemandirian. Dalam kandungan ayat tersebut menunjukkan bahwasannya semua

manusia berasal dari satu garis keturunan. Oleh karena itu, tidak ada alasan untuk seseorang merasa lebih baik dari yang lainnya.²²

3. Faktor – Faktor Kemandirian Perempuan

Kemandirian terbentuk tidak lepas dari faktor-faktor pendukung untuk mempengaruhi kemandirian seseorang. Menurut Hurlock, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemandirian yakni :

a. Pola Asuh Orang Tua

Orang tua memberikan pengaruh yang besar terhadap sikap kemandirian dengan berdasarkan pada nilai budaya terbaik dan tidak kaku dalam pola asuh anak. Sebab, dengan cara tersebut orang tua akan bertindak sebagai pembimbing dengan tetap memperhatikan kegiatan yang dilakukan dan kebutuhan setiap anak, terutama yang berkaitan terhadap sikap kemandirian.

b. Jenis Kelamin

Hal yang membedakan seorang anak laki – laki dengan seorang anak perempuan yakni anak laki – laki yang berkarakteristik lebih dominan atau aktif dibanding dengan seorang anak perempuan yang memiliki karakteristik pasif, dan cenderung ketergantungan.

c. Urutan Posisi Anak

Anak pertama merupakan anak yang menjadi suatu pengharapan untuk kedua orang tua, dituntut untuk dapat bersikap tanggung jawab atas segala perihal yang dilakukan. Pada saat yang sama, seorang anak yang tengah mempunyai lebih banyak kesempatan dalam melakukan suatu hal yang baru karena kedua orang tua dan kakaknya akan lebih memperhatikannya.

Sementara itu, Ali Asrori menyebutkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemandirian, yaitu:

1) Gen atau Keturunan

²² <https://www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/pc0qba313> Diakses pada tanggal 8 Maret 2024 pukul 19.32 WIB.

Orang tua yang mempunyai sifat mandiri yang tinggi seringkali akan mewariskan anak untuk dapat mempunyai sikap kemandirian yang sama juga. Namun terdapat faktor genetik yang masih sering menjadi bahan perdebatan, karena ada perspektif lain bahwa sikap mandiri bukanlah berdasarkan pada keturunan dari orang tua. Melainkan, sikap kemandirian dapat berkembang dengan berdasarkan bagaimana cara orang tua tersebut mendidik seorang anak.

2) Pola Asuh Orang tua

Orang tua yang memberikan suasana nyaman dalam berinteraksi dengan keluarga akan memberikan stimulus terhadap sikap kemandirian seorang anak. Sebaliknya jika orang tua yang memberikan larangan terhadap anak dan sejenisnya tanpa memberikan penjelasan yang masuk akal, maka akan memberikan dampak yang buruk terhadap perkembangan anak berkaitan dengan perkembangan kemandirian.

3) Pendidikan di Sekolah

Dalam proses belajar di sekolah, jika diciptakan penghargaan atas potensi yang dimiliki oleh seorang siswa akan memberikan dampak persaingan yang aktif dan akan memberikan suatu perkembangan yang cepat terhadap sikap kemandirian. Sebaliknya, jika suatu proses dalam pendidikan di lingkungan sekolah tidak akan mendorong siswa dalam perkembangan sikapnya, dengan adanya suatu tekanan atau hukuman, kemungkinan akan memberikan penghambat terhadap kemandirian seseorang.

4) Sistem Kehidupan di Masyarakat.

Dalam lingkungan masyarakat yang aman dan nyaman serta menghargai potensi yang dimiliki orang warganya akan memberikan suatu bentuk pengekspresian diri dalam berbagai aktivitas, hal ini akan membuka kemungkinan dapat mendorong perkembangan kemandirian seseorang. Sebaliknya, jika sistem dalam tatanan

masyarakat menekankan pada pentingnya struktur sosial yang cenderung kaku dalam suatu lingkungan masyarakat, maka akan memberikan dampak terhadap seseorang yakni rasa tidak nyaman dan akan memberikan dampak terhadap kemandiriannya.²³

Berdasarkan pada penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwasanya faktor – faktor yang dapat memberikan dampak kemandirian terhadap perempuan yakni berkaitan dengan pola asuh orang tua, jenis kelamin, urutan posisi anak, keturunan orang tua, sistem pendidikan di sekolah, dan sistem kehidupan dalam tatanan masyarakat.

4. Ciri – Ciri Kemandirian Perempuan

Mustafa berpendapat bahwa orang yang mandiri memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

a. Mampu Menentukan Nasib Sendiri

Segala sesuatu yang dikerjakan sesuai dengan kemauan diri sendiri bukan orang lain.

b. Mampu Mengendalikan Diri

Mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar dengan segala kondisi serta mampu memilih gaya hidup yang baik.

c. Bertanggung Jawab

Mampu bertanggung jawab dari segala sesuatu yang memiliki dampak pada orang lain dan diri sendiri.

d. Kreatif dan Inisiatif

Memiliki kemampuan untuk menciptakan ide-ide yang kreatif dan melakukan tindakan sesuatu yang baru.

e. Berani Mengambil Keputusan Dan Mengatasi Masalah

Dapat mengambil Keputusan dan menyelesaikan masalah sendiri dan mempunyai keberanian untuk berpendapat serta mampu menanggung resiko.

²³ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006), hlm.118.

Sedangkan Parker memberikan gagasan terkait dengan ciri – ciri kemandirian perempuan, yakni :

1) Tanggung Jawab

Menyelesaikan pekerjaan tertentu dengan bertanggung jawab. Kemandirian akan memberikan perkembangan terhadap pengalaman dan sikap tanggung jawab. Begitu seseorang merasa percaya diri dan yakin atas dirinya maka seseorang tersebut dapat meyakinkan orang lain. Dengan demikian, seseorang akan memberikan kepercayaan terhadap dirinya.

2) Independen

Kemandirian mencakup terkait dengan gagasan untuk dapat menjaga dirinya sendiri dan dapat menyelesaikan permasalahannya sendiri. Hal ini, memberikan gambaran bahwasannya seseorang tidak memiliki ketergantungan terhadap orang lain.

3) Kebebasan Untuk Menentukan Keputusan Sendiri

Seseorang yang mampu untuk dapat mengontrol atas yang terjadi pada dirinya sendiri dalam proses pertumbuhan kemandirian, seseorang perlu menggunakan pengalaman dalam menentukan suatu pilihannya dan tidak akan memberikan permasalahan yang besar.²⁴

Berkaitan dengan penjelasan diatas dapat ditarik garis besarnya, bahwa ciri – ciri kemandirian yang terdapat dalam perempuan merupakan suatu tanggung jawab kreatif dan mampu untuk dapat menyalurkan suatu ide, dapat mengambil suatu Keputusan dan menyelesaikan permasalahan, mampu untuk dapat mengendalikan dirinya sendiri, berusaha untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki, mampu untuk dapat menerima kritikan untuk di evaluasi diri, mempunyai kemampuan untuk mencakupi kebutuhan dalam

²⁴ Nurul Ilmi Fajrin. “Hubungan Antara Kemandirian Dengan Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang”, Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2015,hlm.17-18.

kehidupannya, dan mempunyai hubungan yang baik terhadap orang lain.

5. Aspek – Aspek dalam Kemandirian Perempuan

Aspek-aspek kemandirian, antara lain:

1. Kemandirian Emosi

Kemandirian emosi adalah kemandirian yang berkaitan dengan perubahan kedekatan hubungan emosional antar individu. Dalam aspek ini membuat seseorang tidak tergantung kepada emosional orang lain. Sementara itu, aspek ini tidak membuat seseorang terlepas dengan orang terdekatnya, melainkan seseorang yang mandiri tanpa adanya ketergantungan terhadap orang lain. Berikut merupakan tolak ukur terhadap kemandirian emosi, yakni

- a) Dapat menjadi individu yang mandiri secara emosi. Maknanya dapat menghadapi berbagai permasalahan dan mampu untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.
- b) Memiliki kemauan untuk berdiri sendiri. Maknanya individu tersebut memiliki keterampilan dan tidak bergantung terhadap orang lain.
- c) Mampu untuk mengontrol emosi dihadapan orang lain. Maknanya, individu tersebut mampu untuk mengendalikan dirinya sendiri atas masalah yang sedang dihadapi.²⁵

2. Kemandirian Perilaku

Kemandirian perilaku dapat dimaknai sebagai penguat dalam membuat dan mengimplemenasikan Keputusan yang telah diambil dengan bertanggung jawab. Berikut merupakan tolak ukur dari kemandirian perilaku, yakni :

- a) Mampu berpikir secara abstrak, yakni dengan berpikir untuk dapat mencari solusi atas masalah yang sedang dihadapi tanpa

²⁵ Indri yanih putri, "Representasi Kemandirian Dalam Film *Wedding Agreement*," *Ilmu Komunikasi* (2021).hlm,19.

menghadirkan objek permasalahan secara langsung. Selain itu, individu dapat bersikap toleransi atas segala hal yang bertentangan.

- b) Mampu untuk beradaptasi untuk dapat beradaptasi dalam segala kondisi.
- c) Mempunyai keterampilan untuk menemukan jati diri, dan peduli atas pemenuhan kebutuhan dirinya. Bahkan, mampu menyikapi masukan yang diarahkan kepada dirinya.²⁶

3. Kemandirian Nilai

Kemandirian nilai dapat dimaknai sebagai suatu kemandirian yang ada dalam seseorang yang mendapat peranan penting. Sebab, kemandirian memerlukan kemampuan dalam mengambil keputusan.

Kemandirian nilai, yakni keterampilan individu untuk dapat memaknai suatu prinsip tentang benar dan salah, dan berkaitan dengan sesuatu yang penting dan hal tidak penting. Berikut merupakan tolak ukur kemandirian, antara lain :

- a) Dapat mengambil keputusan. Maknanya individu dapat mengambil keputusan atas pilihannya, dan tidak diganggu gugat atau campur tangan orang lain.
- b) Dapat memilih hal-hal yang mempunyai pengaruh terhadap dirinya sendiri. Maknanya individu mempunyai sikap toleransi terhadap orang lain dan dapat melihat pengaruh yang dibawa oleh orang lain. Jika menurutnya pengaruh yang muncul baik, maka akan diterima secara baik dan sebaliknya.
- c) Dapat mengontrol dirinya sendiri. Maknanya individu mempunyai kepercayaan diri sehingga dirinya percaya atas kemampuan diri yang dimiliki.²⁷

4. Kemandirian Spiritual

²⁶ <https://www.universitaspikologi.com/2019/11/pengertian-kemandirian-dan-aspek-self-reliance.html?m=1> Diakses pada 6 Mei 2024 pukul 22.09 WIB

²⁷ Desmita, Psikologi Perkembangan Peserta Didik. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 186.

Kemandirian spiritual pada perempuan akan memiliki kemampuan untuk memberikan arah tujuan hidup agar tidak menyimpang dari norma dan selalu melakukan kebaikan seperti halnya kebaikan dalam beribadah dan toleransi.²⁸

Sukmadinata memberikan pendapat tentang kemandirian bahwasannya kemandirian spiritual mempunyai kriteria, diantaranya:

- a) Mampu untuk menjadi fleksibel. Maksudnya seseorang dapat memahami suatu kepercayaan dalam hidup dengan baik, seperti norma agama yang memberikan ajaran bagi orang-orang dalam mengimplementasikan sikap positif, salah satunya sikap saling menghormati antar kepercayaan.
- b) Mempunyai kesadaran tinggi. Setiap kepercayaan mempunyai norma dan ritual tersendiri yang harus dijalankan penganutnya dengan sikap tanggung jawab dan tanpa ada paksaan.
- c) Mempunyai kecakapan untuk menghadapi dan menyalurkan serangan. Dalam kehidupan bermasyarakat setiap individu harus mempunyai sikap saling mengerti. Ketika individu mampu untuk menanggapi berbagai sikap yang muncul di sekitarnya, individu tersebut dapat dikatakan sebagai individu yang mempunyai kemandirian spiritual.
- d) Kualitas untuk terilhami oleh visi dan nilai. Individu yang mempunyai kemampuan dalam memberikan arah kehidupannya untuk tidak menyimpang dari norma dan kepercayaan yang dianutnya.
- e) Enggan melakukan hal yang merugikan. Setiap individu mempunyai kemampuan dalam menentukan sikap, baik sikap positif ataupun negatif. Jika individu mempunyai kemandirian

²⁸ Siti Indarwati. Implementasi Model Homeschooling Dalam Upaya Membentuk Kemandirian Anak (Studi Fenomenologi Di Homeschooling Group Mutiara Umat Surabaya). Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam. Vol. 7, No. 1, 2020. Hal. 18.

spiritual ia mampu mengendalikan sikapnya untuk menimalisir terjadinya dampak yang dapat merugikan berkaitan dengan kepercayaan yang dianutnya.

- f) Kecenderungan melihat hubungan antar hal yang berbeda. Setiap individu mempunyai kesadaran dalam memahami suatu perbedaan dengan sikap bijaksana. ia akan mampu melihat perbedaan dan bersikap positif akan perbedaan tersebut.
- g) Mandiri, menentang tradisi. Sikap mandiri akan membuat individu mempunyai kesadaran akan tanggung jawab atas segala sesuatu yang dipercaya dan tidak bergantung pada orang lain. Individu tersebut mampu secara mandiri tanpa paksaan dalam menjalani norma dan kepercayaannya.

5. Kemandirian Ekonomi

Kemandirian ekonomi pada perempuan akan kemampuan dalam mengatur ekonomi sendiri dan tidak tergantung kebutuhan ekonomi pada orang lain. Kemandirian ekonomi perempuan merujuk pada kemampuan perempuan secara mandiri dapat menghasilkan pendapatan dan mengelola sumber daya ekonomi mereka sendiri.

Perempuan yang mandiri secara ekonomi dapat menghasilkan uang sendiri, mengelola uang dengan baik dan tidak bergantung pada orangtua untuk dukungan finansial. Kemandirian ekonomi perempuan juga berarti perempuan memiliki hak dan kesempatan yang sama dengan laki-laki dalam aktivitas ekonomi.²⁹

Berdasarkan penjelasan maka dapat disimpulkan bahwa aspek - aspek kemandirian adalah kemandirian emosional, kemandirian perilaku, kemandirian nilai, kemandirian spiritual, kemandirian ekonomi.

²⁹ Desmita, Psikologi Perkembangan Peserta Didik. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 186.

C. Film

1. Pengertian Film

Film merupakan bentuk komunikasi massa berupa gambar bergerak membentuk suatu cerita yang ditayangkan berbentuk audio visual yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada penonton. Secara harfiah film berupa runtutan gambar hidup yang bergerak membentuk sebuah sinema atau disebut *movie*. Film sebagai sarana baru untuk menayangkan hiburan yang menjadi kebiasaan sejak dahulu dalam bentuk cerita kepada khalayak umum.

Film merupakan cerita yang disajikan ke dalam bentuk audio visual yang ditata dengan permainan kamera, melalui proses editing dan dalam bentuk scenario.³⁰ Film bukan hanya media hiburan tetapi juga sebagai media informasi, edukasi dan persuasif. Audio visual yang terdapat pada film dapat mempengaruhi penonton melalui cerita yang disajikan dalam film.

Menurut Robert, sebuah film lebih dari gambar yang bergerak. Lebih jelasnya, film dapat memberikan cerita, informasi dan edukasi. Film juga dapat membuat terkejut, memprovokasi dan menciptakan imajinasi. Film menjadi media gabungan antara audio dan visual untuk menarik penonton karena terdapat format yang dapat memainkan emosi dan makna yang dapat dirasakan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, film mempunyai dua pengertian. Pertama, film mempunyai arti selaput tipis yang dibuat dari seluloid guna menjadi wadah gambar negatif (yang akan dibuat potret) atau sebagai tempat gambar positif (yang dimainkan di bioskop). Kedua, film yakni lakon atau cerita gambar.³¹

Film adalah gambar hidup yang sering disebut dengan *movie*. Gambar hidup merupakan suatu bentuk dari seni, bentuk populer dari suatu hiburan dan termasuk dalam bentuk bisnis. Film adalah suatu

³⁰ Arsyad, Azhar, media pembelajaran (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2005), hlm.48.

³¹ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), hal 316.

teknologi hiburan massa dan untuk dapat menyebarluaskan suatu informasi dan berbagai pesan dalam bentuk yang luas disamping pers, radio, dan televisi.³² Andre Garcies memberikan pendapat terkait dengan film yang berperan sebagai media rekam yang memberikan sajian berupa gambar figuratif dalam bentuk objek yang dekat dengan tatanan kehidupan manusia.³³

Pengertian film merujuk terhadap pendefinisian untuk tujuan hukum yang tertera pada Undang – Undang Nomor 33 Tahun 2009 terkait dengan film yakni:

- a. Film merupakan suatu karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat dengan berlandaskan pada kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara data dipertunjukkan.
- b. Perfilman merupakan berbagai hal yang berkaitan dengan film.

Pengertian film secara sederhana dari sifatnya sebagai moda komunikasi massa yakni pandang – dengar (audio – visual) yang direkam dengan menggunakan suatu perangkat teknologi. Sifat teknologis dengan melalui perantara proses kimiawi dan elektronik media rekam, dapat berupa suatu pita seluloid dan video magnetik, serta cakram optik atau bentuk lain.³⁴

Film mempunyai kemampuan dalam menyampaikan suatu pesan yang terdapat dalam alur cerita yang dikandungnya.³⁵ Tanda – tanda yang terdapat dalam suatu film, yakni berkaitan dengan tanda yang tersurat dan terdapat tanda yang tersirat. Bahkan terdapat tanda yang ada dalam film yang dapat dibaca karena tanda tersebut tidak dapat di

³² Sean McBride, *Komunikasi dan Masyarakat Sekarang dan Masa Depan : Aneka Suara Satu Dunia* (terj) (Jakarta: Balai Pustaka, 1983), h. 20

³³ Muslikh Madiyant, *Sinema Sastra : Mencari Bahasa Di Dalam Teks Visual*, *Jurnal Humaniora*, Volume XV, No.2/2003

³⁴ Ashadi Siregar, *Jalan Ke Media Film : Persinggahan Diranah Komunikasi-Seni Kreatif*, (Yogyakarta : LP3Y, 2007), hlm.8

³⁵ Arif Budi Prasetya, *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi*, (Malang: Intrans Publishing, 2019), hlm. 28

maknai secara langsung, baik itu dalam bentuk dialog maupun dalam bentuk adegan. Alex Sobur memberikan pandangannya terkait dengan film, pada umumnya film dibangun dengan banyak tanda, dan digunakannya suatu tanda – tanda yang ikonis atau tanda yang menggambarkan sesuatu, ini menjadi hal yang penting pada suatu sistem semiotika film.³⁶

Film tidak hanya sekedar suatu cerita fiktif semata, akan tetapi juga menjadi suatu gambaran atas suatu realita yang terjadi di tengah tatanan kehidupan masyarakat dalam tatanan kehidupan sosial dalam suatu entitas masyarakat, baik itu dalam bentuk imajinasi, maupun dalam bentuk yang realistik.

Berkaitan dengan penjelasan tersebut terkait dengan pengertian film dapat disimpulkan bahwasanya film adalah suatu cerita atau realitas yang terjadi dalam tatanan kehidupan sehari – hari yang ditonton dalam berupa gambar yang bergerak dengan melalui media elektronik audio – visual dengan tujuan untuk dapat tersampaikan pada khalayak ramai.

2. Jenis – Jenis Film

Berikut merupakan jenis – jenis film yang diproduksi untuk berbagai keperluan, yakni:

a. Film Dokumenter

Film ini memberikan sajian kepada penonton terkait dengan realita dengan melalui cara dan diproduksi untuk berbagai macam kepentingan. Namun, harus diakui film dokumenter tidak dapat dipisahkan dari adanya suatu tujuan tertentu, yakni terkait dengan penyebaran informasi, pendidikan, dan propaganda bagi orang atau suatu entitas tertentu. Film dokumenter banyak kita jumpai di dalam televisi seperti halnya National Geographic atau Animal Planet.

b. Film Cerita Pendek

³⁶ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 12

Film pendek adalah film yang diproduksi dengan durasi kurang dari 60 menit dan sering dihasilkan oleh para mahasiswa jurusan perfilman maupun perorangan bahkan suatu kelompok tertentu yang menyukai dunia film dan ingin belajar terkait dengan pembuatan film dengan baik. Namun tidak dapat terlepas dari adanya suatu kemungkinan jenis film ini sengaja dibuat guna dipasok ke rumah – rumah produksi atau saluran televisi.

c. Film Cerita Panjang

Film Panjang adalah film yang mempunyai durasi 90 sampai 100 menit ini pada umumnya diputar dalam bioskop. Namun, tidak tertutup dengan kemungkinan ada juga film – film India yang dapat memakan waktu durasi sampai 180 menit.

d. Iklan Televisi

Film ini di produksi guna untuk menyebarkan informasi terkait dengan suatu produk atau layanan masyarakat.

e. Program Televisi

Film ini di produksi guna untuk dikonsumsi oleh para penonton televisi. Secara garis besar program televisi terbagi menjadi dua, yaitu kelompok fiksi dan nonfiksi.

f. Video Klip

Video klip adalah sarana bagi para produser musik untuk dapat memasarkan produknya dengan melalui media televisi.³⁷

3. Unsur – Unsur Film

Dalam sebuah film mempunyai beberapa unsur seperti : judul, alur, penokohan sebagai faktor penarik dalam suatu karya. Menarik atau tidaknya, baik atau tidak dan layak atau tidak suatu film untuk dapat ditonton dan dinikmati oleh khalayak umum. Menurut Darsita Suparno film mengandung dua unsur yakni :

a. Unsur Ekstrinsik

³⁷ Fitryan G.Dennis, Bekerja sebagai Sutradara, (Jakarta : Penerbit Erlangga, 2008), hlm. 16

Unsur ekstrinsik dalam suatu film adalah unsur yang menyusun suatu karya sastra dari luar, contoh : latar belakang penulis cerita dan kondisi sosial kebudayaan.

b. Unsur Instrinsik

Unsur instrinsik dalam suatu film adalah unsur yang menyusun suatu karya sastra berdasarkan :

1) Judul

Judul adalah nama atau kepala karangan yang dibuat dan digunakan pada suatu film atau cerita untuk dapat menyampaikan suatu isi pesan secara pendek dengan melalui perantara cerita yang diproduksi.

2) Alur Cerita

Alur cerita adalah susunan cerita yang diproduksi dengan melalui serangkaian kegiatan hingga dapat membuat suatu cerita.

3) Karakter Pemain

Karakter pemain adalah peran yang dimainkan oleh seorang laki – laki atau perempuan sebagai actor dalam suatu film. Setiap pemain mempunyai karakter tersendiri atau ciri khas dalam setiap film.

4) Gaya Penampilan Pesan

Gaya penampilan pesan adalah suatu penyampaian pesan dengan melalui sebuah tayangan, hal ini seperti penampilan cerita, cara berbicara, bahasa, gestur tubuh, dan tata bahasa yang digunakan

5) Pemahaman Pesan

Pemahaman pesan yakni suatu pesan diproduksi pada film dengan tujuan untuk dapat dipahami oleh penonton setelah menonton film atau cerita yang ditayangkan.

D. Semiotika

1. Pengertian Semiotika

Pada masa sekarang banyak sekali penelitian karya sastra, baik film, sinetron, atau lagu yang menggunakan analisis semiotika. Dengan menggunakan analisis semiotika dapat memberikan kemudahan terhadap suatu penelitian dalam melakukan analisis terkait dengan tanda – tanda yang berkaitan dengan apa yang diinginkan.

Kata semiotika berdasarkan penjelasan dari Sudjimandan Van Zoekat berasal dari bahasa Yunani, *semion* yang memiliki makna “tanda” atau *seme, seme*, yang bermakna “penafsiran tanda”.³⁸

Semiotics is concerned with everything than can be taken as a sign. Semiotika adalah ilmu yang tidak hanya merujuk pada *sign* (tanda) dalam melakukan komunikasi sehari-hari, namun segala sesuatu yang merujuk pada bentuk-bentuk lain seperti gambar, kata-kata, suara *gesture* dan objek.

Semiotika atau dalam istilah Barthes, semiologi, pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai suatu hal (*things*). Memaknai (*to signify*) dalam hal ini tidak dapat dicampurkan dengan mengkomunikasikan (*to communicate*). Memaknai berarti bahwa suatu objek tidak hanya membawa suatu informasi, dalam objek itu hendak berkomunikasi, tetapi juga mengkonstruksikan sistem terstruktur dari suatu tanda.³⁹

Para ahli semiotika modern mengatakan bahwa analisis semiotika modern telah diwarnai dengan tokoh besar seorang ahli bahasa yang berasal dari Swiss bernama Ferdinand de Saussure (1957-1913) dan tokoh lain bernama Charles Sanders Peirce (1939-1914) seorang ahli filsuf Amerika. Semiotika Saussure dengan Charles berbeda pada

³⁸ Alex Sobur. *Semiotika Komunikasi*. (Bandung: PT RemajaRosdakarya. 2004). hlm.15-17.

³⁹ Marcel Danesi. *Pesan, Tanda, dan Makna: Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*. (Yogyakarta: Jalasutra, 2004). hlm. 29.

beberapa hal namun keduanya sama-sama memfokuskan pada *sign*.⁴⁰ Dua tokoh sentral dalam semiotika yakni Charles Sander Peirce dan Ferdinand De Saussure mempunyai perspektif sama tentang tanda meski mereka berpegang pada prinsip semiotika yang berbeda, sehingga konsep yang dihasilkan berbeda pula. Perbedaan mendasar terletak pada cara penerapan konsep semiotika, dipengaruhi oleh latar belakang keilmuan masing-masing.

2. Semiotika Roland Barthes

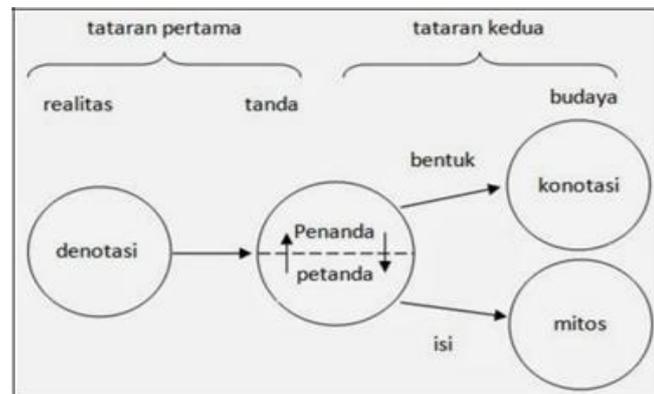
Semiotika merupakan suatu ilmu atau metode yang digunakan untuk mengkaji tanda. Roland Barthes merupakan ilmuwan semiotika penerus Saussure, yakni penerus semiotika strukturalis ahli dalam ilmu linguistik yang sudah memberikan banyak pengertian terkait tanda dan keterkaitan dengan konteks sosial dan budaya masyarakat.

Roland Barthes dikenal sebagai salah satu tokoh pemikir yang gemar mempraktekkan model linguistik dalam semiologi Saussure. Ia berpendapat bahwa bahasa merupakan sebuah sistem tanda yang mencerminkan masukan dari suatu masyarakat tertentu dalam waktu tertentu.

Barthes menyatakan bahwa semiotika pada dasarnya mempelajari bagaimana *humanity* memaknai hal-hal, yang berarti objek-objek tidak hanya membawa informasi tetapi juga mengkonstitusi struktur dari tanda. Jadi signifikasi sebagai suatu proses yang total dengan susunan yang sudah terstruktur. Signifikansi tidak terbatas pada bahasa, tetapi juga hal-hal diluar bahasa. Kehidupan sosial apapun bentuknya adalah suatu sistem tanda tersendiri.⁴¹ Roland Barthes membuat sebuah model sistematis dalam menganalisis makna dari tanda. Barthes lebih berfokus pada gagasan tentang signifikasi dua tahap (*Two Order Signification*).

⁴⁰ Ni Wayan Sartini, "Tinjauan Teoritik Tentang Semiotik" Jurnal (Universitas Airlangga,) hlm. 4.

⁴¹ Kurniawan. 2001. Semiologi Roland Barthes. Magelang: Yayasan Indonesiatara. Hlm.53.



Gambar 1 : Two Order Of Signification dari Roland Barthes

Gambar diatas menjelaskan bahwa tahap pertama signifikasi adalah hubungan antara *Signifier* dan *Signified* dalam sebuah tanda terhadap realitas eksternal. Penanda mewakili elemen bentuk atau isi, sedangkan petanda mewakili konsep atau makna. Kesatuan antara penanda dan petanda disebut tanda. Pada tahap kedua yang berhubungan dengan isi, tanda bekerja melalui isi, dan emosi memiliki konotasi terhadap ideologi tertentu. Pada dasarnya, semua hal dapat menjadi mitos, satu mitos akan timbul untuk sementara waktu dan tenggelam secara waktu kemudian digantikan oleh mitos lain. Dengan arti lain, mitos fungsinya sebagai informasi dari lambang yang kemudian dihadirkan makna-makna tertentu dengan berpijak pada nilai-nilai Sejarah dan budaya masyarakat.⁴²

- 1) Tahap pertama juga disebut dengan denotasi yaitu tataran pertama yang maknanya bersifat tertutup dan menghasilkan makna yang eksplisit langsung dan pasti. Denotasi mengacu pada tataran makna yang menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda, kemudian mengarah langsung pada makna yang tersurat atau diarahkan pada makna sebenarnya.

⁴² Panji Wibisono dan Yunita Sari, " Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film Bintang Ketjil Karya Wim Umboh Dan Misbach Yusa Bira," jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi, Vol 1, No.1, (Jakarta:2021), hlm. 33-34.

- 2) Signifikansi tahap kedua disebut juga konotasi. Konotasi adalah istilah yang digunakan Barthes yang memiliki keterbukaan makna implisit tidak langsung dan tidak pasti. Artinya terbuka terhadap penafsiran-penafsiran baru. Konotasi dapat dimunculkan melalui teknik visual, biasanya dihadirkan ke dalam beberapa tahap konotasi seperti *pose* atau sikap, efek tiruan objek, teknik foto, *syntax*. Konotasi juga dapat diartikan sebagai makna yang berkaitan dengan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan dan nilai-nilai pembaca yang berasal dari pengalaman budaya pribadi.⁴³ Pada tahap kedua yang berhubungan dengan isi tanda tersebut bekerja dengan melalui mitos (*myth*).
- 3) Mitos yaitu bagaimana kebudayaan menjelaskan atau memahami beberapa aspek tentang realitas atau gejala alam. Mitos adalah produk kelas sosial yang sudah memiliki dominasi. Mitos-mitos yang sudah ada disekitar kehidupan manusia tidak hanya didengar dan dipahami dari orangtua atau buku cerita lama atau dari televisi, radio, percakapan dan tingkah laku manusia. Dalam mitos terdapat pola tiga dimensi yaitu penanda-petanda, dan tanda. Namun suatu sistem yang unik, mitos dibangun oleh suatu rantai pemaknaan yang telah ada sebelumnya.⁴⁴

Tabel 1 : Peta Model Tanda Roland Barthes⁴⁵

1. <i>Signifier</i> (Penanda)	2. <i>Signified</i> (Petanda)
3. <i>Denotative Sign</i> (Tanda Denotatif)	
4. <i>Connotative Signifier</i> (Penanda Konotatif)	5. <i>Connotative Signified</i> (Petanda Konotatif)
6. <i>Connotative Sign</i> (Tanda Konotatif)	

⁴³ Al Fiatur Rohmaniah, "Kajian Semiotika Roland Barthes," Al-Itishol (Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam) 2, no. 2 (2021): 129.

⁴⁴ Fitri Fidianti & Adi Bayu Mahadian, "Analisis Semiotika Barthes Tentang Makna Dalam Postingan Foto Body Positivity Media Sosial Tara Basro", 8. No.2. (2021), hlm.4

⁴⁵ Alex Sobur, Semiotika Komunikasi, hlm. 69.

Dapat dilihat pada peta diatas bahwa tanda denotatif (3) terdiri atas penanda (1) dan petanda (2). Tetapi secara bersamaan, tanda denotatif juga sebagai penanda konotatif (4). Jadi di dalam konsep Barthes, tanda konotatif tidak hanya mempunyai makna tambahan, tetapi juga mengandung kedua bagian tanda denotatif yang melandasi keberadaannya.

Denotasi adalah sistem signifikasi tingkat pertama, sementara konotasi adalah sistem signifikasi tingkat kedua. Denotasi dapat dipahami sebagai makna harfiah, atau makna yang sesungguhnya sedangkan konotasi disebut sebagai makna yang berada diluar kata sebenarnya atau makna kiasan. Dalam hal ini, denotasi justru lebih diasosiasikan dengan ketertutupan makna. Sedangkan konotasi menurut Barthes identik dengan operasi ideologi atau disebut sebagai mitos dan fungsinya sebagai pengungkapan dan memberikan pembenaran bagi nilai-nilai dominan yang berlaku dalam suatu periode tertentu.⁴⁶

Dengan demikian, semiotika Roland Barthes tersusun atas tingkatan-tingkatan sistem bahasa dalam dua tingkatan bahasa. Pada Tingkat pertama bahasa sebagai objek dan tingkat kedua disebut metabahasa. Bahasa adalah suatu sistem tanda yang terdiri atas penanda dan petanda. Sistem tanda pertama disebut denotasi atau terminologis, sedangkan sistem tanda kedua disebut konotasi atau retorik atau mitologi. Konotasi dan metabahasa merupakan cermin yang berlawanan satu sama lain. Sementara itu, konotasi meliputi bahasa-bahasa yang bersifat sosial dalam hal pesan literal memberi dukungan bagi makna kedua dari sebuah tatanan ideologis secara umum.

Terdapat lima kode (*Five Major Kode*) menurut Barthes yang didalamnya terdapat penanda teks. Lima kode yang ditinjau, antara lain:

⁴⁶ Al Fiatur Rohmaniah, “kajian Semiotik Roland Barthes”, Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, Vol 2, No 2, 2021, Hal 130-131.

1) Kode Teka -Teki (*The Hermeneutic Code*)

Kode Teka-teki adalah kode untuk mencari suatu kebenaran yang menampilkan suatu teks berupa teka-teki, untuk mengetahui dan mendapatkan solusi. Kode ini untuk memperjelas suatu masalah berbentuk narasi dan membentuk perpecahan atau jawaban.⁴⁷

2) Kode Konotatif (*The Code Of Semes Or Signifier*)

Kode konotatif adalah kode yang memberikan isyarat, menunjukkan kiasan suatu makna atau makna yang ditawarkan oleh sistem penanda. Konotasi digunakan dalam sebuah cerita untuk memberikan sebuah nilai estetika didalam suatu karya sastra bahasa.

3) Kode Simbolik

Kode Simbolik merupakan kode yang didalamnya menyuguhkan “kontras” pada suatu teks, seperti feminisme-maskulin, dan siang-malam. Simbolik dapat diartikan sebagai lambang, atau disebut personifikasi manusia dalam menghayati arti hidup. Suatu aspek yang mengandung kode fiksi dan memiliki sifat khas serta struktural.

4) Kode Aksian

Kode aksian atau dikenal dengan tindakan adalah prinsip pada terdapat bahasa secara tertulis dan perbuatan itu harus disusun secara linear. Atau juga sebuah tindakan atau narasi yang tersusun ke dalam sebuah tindakan atau cerita. Suatu cerita tidak akan ditampilkan secara bertahap sesuai dengan jalan cerita yang pengarang inginkan, film dan televisi akan menampilkan suatu peristiwa secara bersamaan, beda dengan karya sastra yang ditulis sedikit kesulitan dan tidak mungkin dilakukan bersamaan.

5) Kode Budaya (*The Culture Code Or Reference Code*)

Kode budaya adalah peranan metalingual yang terjadi pada sastra, kemudian dihubungkan dengan realita budaya. Latar

⁴⁷ Ibid 252

belakang sosial budaya yang ada pada suatu cerita rekaan mungkin saja terdapat ikatan dari budaya sebelumnya, kode budaya biasanya ditampilkan dengan menggunakan dua bahasa, atau juga menampilkan ciri khas budaya suatu daerah.⁴⁸



⁴⁸ Nurul Panca Putri,dkk, “Semiotik Roland Barthes Pada Cerpen Tunas Karya Eko Tunas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia”, jurnal bahasa, sastra indonesia, Vol 1, No 2, 2020, hal 253-255

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis semiotika Roland Barthes. Penelitian kualitatif bersifat mengarah pada analisis. Cara dan makna lebih menonjol pada penelitian kualitatif. Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena berkaitan dengan subjek penelitian dengan cara deskripsikan dan holistik yang berupa bahasa dalam konteks tertentu secara alamiah serta dimanfaatkan dengan berbagai macam metode ilmiah.⁴⁹

Penggunaan analisis semiotika dirasa sangat relevan dengan tujuan yang akan diteliti untuk mengetahui representasi kemandirian perempuan dalam Serial Gadis Kretek di platform Netflix. Analisis ini digunakan dalam mencari makna yang terkandung dalam serial Gadis Kretek.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini merupakan sumber data dari penelitian dimana data tersebut didapatkan. Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah serial Gadis Kretek di platform Netflix.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah problematika apa yang hendak diteliti atau permasalahan penelitian pembatasan yang dipertegas dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah sikap kemandirian perempuan yang direpresentasikan oleh tokoh Dasiyah atau akrab disapa “Jeng Yah” dalam serial Gadis Kretek di platform Netflix.

⁴⁹ Nursapiah Harahap, Penelitian Kualitatif (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), hlm.123.

C. Sumber Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder.

A. Sumber Primer

Pada penelitian ini penulis menggunakan data primer berupa film serial Gadis Kretek yang dapat ditonton dengan melalui platform Netflix.

B. Sumber Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini berupa data-data yang bersumber dari sumber lain selain data primer. Adapun beberapa sumber yang diperoleh seperti literatur, buku-buku, jurnal, dan skripsi yang berhubungan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang secara sistematis dilakukan untuk memperoleh data penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengambilan data yang diambil dari kegiatan yang dilakukan peneliti guna mendapatkan objek penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data dalam bentuk catatan atau dokumen lain. Dokumentasi yang dilakukan oleh penulis dengan mengumpulkan data-data penelitian berupa gambar film serial Gadis Kretek yang terdapat di platform Netflix.

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.⁵⁰ Teknik observasi ini dilakukan dengan mengamati film serial Gadis Kretek yang ditayangkan di platform Netflix.

3. Studi Pustaka

⁵⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm.15.

Studi Pustaka merupakan teknik pengumpulan data dilakukan dengan mencari informasi yang relevan dengan topik atau masalah penelitian. Informasi ini diperoleh melalui sumber-sumber seperti buku-buku, jurnal ilmiah, artikel ilmiah dan sumber lainnya. Melalui studi Pustaka peneliti mendapatkan pemahaman mendalam tentang topik yang sedang diteliti.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data agar memudahkan untuk dibaca dan diinterpretasikan.⁵¹ Teknik analisis data yang digunakan adalah metode semiotika. Analisis semiotika merupakan suatu ilmu atau metode untuk mengkaji tanda. Metode semiotika yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori tanda yang dikemukakan oleh Roland Barthes.

Dalam menganalisis data prosesnya dimulai dari menganalisis keseluruhan data yang sudah terkumpulkan. Analisis yaitu memisahkan atau menguraikan data berdasarkan data yang diperoleh dapat diambil pengertian dan kesimpulan. Jika sudah terkategori kemudian menganalisis menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Teori tanda Roland Barthes digunakan untuk dapat mengetahui tanda representasi kemandirian perempuan dalam Serial Gadis Kretek di Platform Netflix.

Tabel 2 : Peta Model Tanda Roland Barthes

1. <i>Signifier</i> (Penanda)	2. <i>Signified</i> (Petanda)
3. <i>Denotative Sign</i> (Tanda Denotatif)	
4. <i>Connotative Signifier</i> (Penanda Konotatif)	5. <i>Connotative Signified</i> (Petanda Konotatif)
6. <i>Connotative Sign</i> (Tanda Konotatif)	

⁵¹ Husein Sayuti, Pengantar Metodologi Riset (Jakarta: Fajar Agung, 1989), hal. 69.

Adapun tahapan dalam menganalisis data menggunakan analisis semiotika Roland Barthes, sebagai berikut:

1. Tahap Denotatif. Pada tahap ini Barthes melibatkan identifikasi tanda-tanda yang mempunyai makna literal atau langsung dalam film serial Gadis Kretek. Analisis dilakukan dengan berdasarkan gambar, aksi atau dialog yang terlihat jelas.
2. Tahap Konotatif. Tahap ini kelanjutan dari tahap selanjutnya yaitu memperluas interpretasi melalui konotasi atau makna yang tersembunyi berkaitan dengan konteks sosial dan budaya. Tahap ini masuk kedalam tahap identifikasi simbol atau makna yang lebih mendalam yang terdapat di balik tanda-tanda dalam film serial Gadis Kretek. Perlu adanya keterlibatan dalam pengetahuan terkait norma, nilai, atau stereotip sosial. Tahap ini memungkinkan untuk mengerti pesan yang lebih kompleks dan tersembunyi yang ingin disampaikan melalui film.
3. Tahap Mitos. Tahap ini akan menelusuri bagaimana tanda-tanda sikap kemandirian perempuan dalam film serial Gadis Kretek dapat membentuk mitos atau narasi yang berkaitan dengan ideologi atau nilai-nilai tertentu. Tahap mitos membantu mengungkapkan makna yang lebih dalam pada film dan hubungannya dengan konteks yang luas.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Film Serial Gadis Kretek



Gambar 2 : Cover Film Serial Gadis Kretek.⁵²

Serial Gadis Kretek adalah film yang adaptasi dari novel yang bertajuk sama karya dari Ratih Kumala. Disutradarai oleh Kamila Andini dan Ifa Isfansyah dibawah naungan BASE Entertainment dan Fourcolours Films. Gadis Kretek menjadi serial original pertama dari Indonesia yang ditayangkan di Netflix. Serial web Indonesia yang tayang pada 2 November 2023 di Netflix. Tayang pertama kali di Busan International Film Festival (BIFF) 2023 di Korea Selatan berjudul “*Cigarette Girl*” dengan

⁵²https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fabout.netflix.com%2Fid%2Fnews%2Fnetflix-reveals-newest-trailer-and-poster-for-indonesian-period-drama&psig=AOvVaw3uLQhZcrnLh09Yb-mn_tGs&ust=1715056084045000&source=images&cd=vfe&opi=89978449&ved=0CBIOjRxqFwoTCJCxnveX-IUDFOAAAAAdAAAAABAg, diakses pada 6 Mei 2024, pukul 23:04 WIB

menampilkan 2 episode. Serial *Gadis Kretek* menceritakan tentang perjalanan seorang perempuan di industri kretek dan berfokus pada kisah cinta serta bisnisnya. Menggunakan 2 latar belakang, yaitu industri kretek pada era 1960-an dan tahun 2001-an. Serial ini memiliki 5 episode dengan durasi waktu satu jam lebih.

Serial ini menduduki posisi ke 10 Global Kategori Serial Non-berbahasa Inggris dan menjadi Top 10 Netflix Series di 22 Negara di seluruh dunia. Menduduki posisi 1 di Indonesia selama dua minggu berturut-turut setelah tayang dan posisi ke 3 besar di Malaysia serta beberapa negara Amerika Latin. Dengan jumlah 1,6 juta penonton sejak tayang sampai dengan 12 November 2023. Serial ini juga masuk ke dalam kategori *A Window On Asia Cinema* yang menampilkan film-film terbaru dan paling menarik di Asia.

Suasana yang diciptakan agar sesuai dengan masa pada era itu, tim produksi membangun sekitar 100 set di 20 lokasi yang berbeda di Jawa Tengah dan Jawa Timur. Beberapa lokasi yang digunakan syuting antara lain pabrik rokok kretek di Kudus, rumah tradisional di Solo dan kota tua di Surabaya.

Serial *Gadis Kretek* mengangkat cerita tentang perjuangan perempuan masa lalu dimana perempuan berjuang untuk mencapai apa yang mereka cita-citakan yang menjadikan jalan cerita utama pada serial *Gadis Kretek*. Dasiyah sebagai tokoh utama perempuan yang dapat meracik rokok dengan cita rasa tinggi dengan usahanya sendiri, sementara itu, ia selalu dipandang sebelah mata karena masih adanya stereotip tentang perempuan.

B. Pemain Film Serial Gadis Kretek

Tabel 3 : Nama Pemeran dan Peran

Nama	Peran
Dian Sastrowardoyo	Dasiyah atau Jeng Yah
Ario Bayu	Soeraja
Arya Saloka	Lebas
Putri Marino	Arum Cengkeh
Tissa Biani	Rukayah muda
Rukman Rosadi	Idroes Muria
Sha Ine Febriyanti	Roemaisa
Sheila Dara Aisha	Purwanti Muda
Ibnu Jamil	Seno
Uni Yutta	Yu Marem
Pritt Timothy	Soeraja Tua
Tuti Kirana	Purwanti Tua
Winky Wiryawan	Tegar
Dimas Aditya	Karim
Whani Darmawan	Pak Dibyo
Bambang Gundhul	Pak Budi
Nungki Kusumastuti	Rukayah Tua
Verdi Solaiman	Soedjagad
Siti Fauziah	Bu Sri
Nasarius Ardhani Sudaryono	Pak Tira
Haru Sandra	Agus
Aksara Dena	Mulyadi
Dyah Novia	Bu Nur
Dra. Karlina Inawati	Bu Edith
Bambang Paningron	Jenderal Tentara

C. Tim Produksi Film Serial Gadis kretek

Tabel 4 : Profil dan Tim Produksi

Judul Film	Gadis Kretek
Genre	Drama
Rilis	2 November 2023
Produksi	BASE Entertainment Fourcolours Films
Sutradara	Kamila Andini Ifa Isfansyah
Produser	Fauzan Nurdin
Produser Eksekutif	Shanty Hermayn Tanya Yuson
Penata Peran	Widhi Susila Utama A.C.I Hally Ahmad
Pemeran Utama	Dian Sastrowardoyo (Dasiyah) Ario Bayu (Soeraja) Putri Marino (Arum Cengkeh) Arya Saloka (Lebas)
Penulis Naskah	Ratih Kumala Tanya Yuson Kanya K. Priyanti Ambaridzki Ramadhantyo
Penata Musik	Ricky Lionardi
Penata Rias	Astrid Sambudiono
Pengarah Sinematografi	Batara Goempar I.C.S
Pengarah Artistik	Dita Gambiro Wihana Erlangga
Asisten Kamera 1	Indra Jaa Mulia
Asisten Kamera 2	Loudy Pradana. M

	Ibnu Mishbakhuddin
Penata Cahaya	Tino Hendrawan Baresconi
Penata Busana	Hagai Pakan
Penata Suara	Sutrisno Aria Prayogi
Penyunting Gambar	Akhmad Fesdi Anggoro
Jumlah Episode	5 Episode
Jaringan	Netflix
OST	Kala Sang Surya Tenggelam – Nadin Amizah
Negara Asal	Indonesia

D. Sinopsis Film Serial Gadis Kretek

Gadis Kretek menceritakan tentang Soeraja (Ario Bayu) pemilik pabrik kretek Djagad Raja yang sedang sekarat. Di sisa umurnya, Raja ingin bertemu dengan Dasiyah (Dian Sastrowardoyo) perempuan yang pernah menjadi masa lalunya. Raja meminta bantuan kepada anak bungsunya yang bernama Lebas (Arya Saloka) untuk mencari keberadaan Dasiyah atau kerap disapa Jeng Yah. Lebas pun berusaha untuk mewujudkan keinginan ayahnya. Pencarian tersebut membuat cerita Gadis Kretek terbangun.

Ditengah pencariannya menemukan Jeng Yah, Lebas bertemu dengan donator koleksi Museum Kretek bernama Arum (Putri Marino) yang ternyata anak dari Rukayah (Tissa Biani) Rukayah sendiri merupakan adik dari Jeng Yah. Akhirnya Lebas dan Arum memutuskan untuk bekerja sama untuk mencari tahu kisah masa lalu keluarganya yang belum pernah diketahui.

Dasiyah sendiri merupakan anak perempuan pemilik pabrik kretek Merdeka milik Idrus Muria (Rukman Rosadi) yang saat itu menjadi pemilik produk kretek unggul. Keinginan Dasiyah untuk menciptakan kretek baru yang sausnya dibuat sendiri sangatlah kuat. Kelihaiannya dalam menentukan tembakau terbaik dan ambisinya yang kuat untuk membuat

saus kretek terbaik. Namun, niat itu harus sirna lantaran masih adanya budaya patriarki dimana perempuan tidak diperbolehkan untuk memasuki ruang saus. Larangan memasuki ruang saus bagi perempuan dipercaya dapat membuat saus menjadi asam.

Segala hal yang menghalangi Dasiyah tidak membuat ia menyerah begitu saja. ia berusaha keras untuk mematahkan stereotip tersebut didukung dengan kemampuannya, sampai akhirnya ia berhasil membuat produk kretek baru yang diberi nama Kretek Gadis yang mana racikan sausnya dibuat sendiri. Serta dapat mematahkan stereotip tersebut.

Mimpinya untuk memiliki produk kretek sendiri tidak membuat Jeng Yah hidup bahagia. Ia harus menerima kenyataan bahwa bisnis kretek keluarganya hancur menyusul tragedi 65. Selain itu, kekasihnya mencuri racikan sausnya dan menikahi Purwanti (Sheila Dara) anak dari rival usaha kretek keluarganya.

E. Representasi Kemandirian Perempuan Dalam Serial Gadis Kretek

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengamatan dalam film Serial Gadis Kretek dengan mengelompokkan adegan-adegan yang berkaitan dengan kemandirian perempuan.

Berikut merupakan analisis yang penulis lakukan dengan melihat kemandirian perempuan terkait aspek-aspek kemandirian yang ada dalam film Serial Gadis Kretek dengan menggunakan analisis yang digagas oleh Roland Barthes.

1. Kemandirian Ekonomi

a. Keterampilan dan Kemampuan dalam mengelola bisnis

Berbisnis memungkinkan perempuan untuk memiliki penghasilan sendiri yang dapat meningkatkan kemandirian finansial dan tidak ketergantungan pada orang terdekat atau orang lain. Penghasilan dari bisnis juga dapat membantu perekonomian keluarga karena tidak selalu berada di posisi aman, sewaktu-waktu pasti ada kondisi dimana ekonomi keluarga kurang baik. Dengan berbisnis juga akan membuat seseorang menjadi lebih mandiri. Oleh

karena itu, menjadi perempuan yang memiliki penghasilan sendiri adalah hal penting yang harus dimiliki perempuan. Perempuan yang berhasil dalam berbisnis akan meningkatkan kepercayaan dirinya untuk mengambil resiko dan menghadapi tantangan. serta dapat mengembangkan keterampilan dalam manajemen, memimpin, berkomunikasi dan mengambil keputusan.

Dalam film serial Gadis kretek kemandirian perempuan dalam mengelola bisnis digambarkan pada tokoh Dasiyah. Digambarkan dalam bentuk visual berupa adegan yang menunjukkan Dasiyah sedang bekerja di pabrik kretek milik ayahnya. Sejak kecil Dasiyah sudah membantu ayahnya mengelola pabrik kretek. Hal tersebut membuat Dasiyah memiliki keterampilan dan pengetahuan dalam mengelola bisnis, didukung dengan kemampuan dibidang kretek. Kemampuannya dalam memilih cengkeh dan tembakau yang bagus, serta mimpinya menciptakan kretek terbaik, dan keinginannya menjadi peracik saus namun terhalang karena perempuan masih dipandang sebelah mata, perempuan didunia hanya boleh menjadi pelinting saja.

Kemandirian perempuan yang terdapat ditampilkan dalam film serial Gadis Kretek pada durasi ke (06:46 – 06:57) yang menunjukkan bahwa Dasiyah adalah perempuan yang memiliki keterampilan dan kemampuan dalam mengelola bisnis. Ia mampu menjadi pemimpin dan mengelola bisnis kretek milik ayahnya dengan baik.

Tabel 5: Adegan Dasiyah sedang bekerja di pabrik kretek

<p>Adegan (Gambar 1) Durasi menit ke 06:46 – 06:57</p>	
<p>Dialog</p>	<p>Tanpa dialog, adegan tersebut berisikan Dasiyah yang sedang bekerja di pabrik kretek ayahnya untuk membantu ayahnya mengelola bisnis kretek.</p>
<p>Makna</p>	
<p>Denotasi</p>	<p>Dasiyah yang sedang bekerja di pabrik kretek milik ayahnya. Ia membantu ayahnya mengelola pabrik kretek Merdeka. Keterlibatan Dasiyah menunjukkan bahwa ia memiliki kemampuan dan pengetahuan tentang industri kretek.</p>
<p>Konotasi</p>	<p>Ini menunjukkan bahwa Dasiyah bukan hanya mengelola tetapi dia juga menunjukkan kemampuannya dalam memimpin. Tindakan ini mencerminkan kemandirian dan kemampuan perempuan dalam mengelola bisnis.</p>
<p>Mitos</p>	<p>Masih adanya stereotip bahwa perempuan tidak dapat menjadi pemimpin dan mengelola bisnis. realitanya banyak perempuan yang mampu menjadi pemimpin dan mengelola bisnis dengan sukses sama seperti laki-laki. banyak perempuan di dunia yang membuktikan bahwa perempuan mampu menjadi pemimpin dan mengelola bisnis hingga sukses.</p>
<p>Adegan pada menit ke (06:46-06:47) menunjukkan bahwa Dasiyah memiliki keterampilan dan kemampuannya dalam mengelola bisnis, serta</p>	

mencerminkan perjuangan dan keberhasilan dalam merubah stereotip perempuan.

Dari adegan di atas, kemandirian perempuan yang digambarkan dalam serial Gadis Kretek adalah perempuan yang memiliki keterampilan dan kemampuan dalam mengelola bisnis. Digambarkan dengan Dasiyah yang membantu ayahnya mengurus pabrik kretek. Terbiasa berada dipabrik membuat Dasiyah paham akan dunia kretek, tahu mana tembakau dan cengkeh yang berkualitas. Keahlian tersebut membuat ia menjadi mandor di pabrik dan menunjukkan bahwa perempuan berhasil mengelola bisnis. ini menunjukkan bahwa Dasiyah memiliki keterampilan dan kemampuan dalam mengelola bisnis. Terbukti bisnis kretek yang dikelola Dasiyah berjalan dengan lancar dan menjadi produk kretek unggul.

b. Pekerja Keras dan Memotivasi

Kerja keras adalah salah satu kunci untuk meraih kesuksesan dan kebahagiaan dalam hal apapun. Sudah pasti memperoleh sesuatu tidaklah mudah semudah membalikkan telapak tangan. Seorang perempuan harus bekerja keras untuk meraih kemandirian finansial dan memberikan motivasi bagi orang lain untuk mengejar Impian mereka. Kerja keras memungkinkan perempuan untuk mencapai kemandirian ekonomi.

Perempuan seringkali mempunyai tanggung jawab besar bagi pencari nafkah tunggal dalam keluarga. Melalui usaha perempuan tidak hanya menunjukkan kerja keras dan tanggung jawab. Tetapi juga membangun kekuatan ekonomi yang lebih baik untuk masa depan.

Dalam sebuah adegan yang menampilkan kerja keras, digambarkan pada tokoh Dasiyah yang sedang bekerja dengan cara menjadi peracik saus kretek untuk memastikan mampu menghidupi anaknya. Dan memotivasi orang lain untuk memulai membuka usaha sendiri. Ini menggambarkan kerja keras dan tanggung jawab serta dapat memotivasi orang lain. Penelitian melihat kemandirian perempuan yang bekerja keras dan dapat memotivasi orang lain ditampilkan dalam film serial Gadis Kretek pada

durasi ke 34:03 – 34: 42 yang menunjukkan Dasiyah perempuan yang kerja keras dan memotivasi.

Tabel 6 : Adegan Dasiyah memotivasi orang lain

<p>Adegan (Gambar 2) Durasi menit ke 34:03 -34:42</p>	
<p>Dialog</p>	<p><i>Pak Eko : Mbak Dasiyah yang mengajarkan semuanya. Saya mulai dari menjadi asistennya. Dia selalu berusaha keras untuk memastikan kalau dia bisa menghidupi anaknya. Setelah kepergian Pak Seno, Pak Dira memberhentikan Dasiyah. Akhirnya dia meyakinkan saya untuk membuat usaha kretek sendiri bahkan saya sampai bisa buka pabrik kretek sendiri.</i></p>
<p>Makna</p>	
<p>Denotasi</p>	<p>Dasiyah mengajarkan banyak hal kepada Pak Eko. Dia juga perempuan yang bekerja keras untuk menghidupi anaknya setelah kepergian suaminya. Setelah diberhentikan oleh Pak Dira Dasiyah berusaha meyakinkan Pak Eko untuk memulai usaha kretek sendiri dan berhasil membuka pabrik kretek sendiri.</p>
<p>Konotasi</p>	<p>Tindakan Dasiyah menunjukkan pengorbanan dan kasih sayang seorang Ibu kepada Anaknya, untuk menghidupi anaknya dia bekerja keras demi kesejahteraan anaknya dan tanggung jawabnya sebagai seorang Ibu. Dasiyah juga sosok yang</p>

	menginspirasi bagi Pak Eko untuk memulai membuka usaha sendiri.
Mitos	Ibu tunggal selalu mengalami kesulitan dalam finansial. Meskipun beberapa mungkin menghadapi tantangan keuangan, banyak dari mereka berhasil mengelola keuangan dengan baik dan stabilitas ekonomi.

Adegan pada menit ke (34:03 -34:42) menunjukkan bahwa Dasiyah perempuan yang pekerja keras dan dapat memotivasi. Seorang ibu yang berjuang dan berkorban untuk kesejahteraan anaknya. Sebagai bentuk kasih sayang dan rasa tanggung jawab sebagai orangtua tunggal sejak kepergian suaminya. Dasiyah juga sosok yang dapat memotivasi orang lain. Ia mampu mendorong orang lain untuk mencapai kesuksesan.

Representasi kemandirian perempuan yang digambarkan dalam adegan ini adalah perempuan yang pekerja keras dan memotivasi. Hal tersebut dapat dilihat dari bagaimana Dasiyah bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan anaknya sejak kepergian suaminya. Ia berusaha menghidupi anaknya yang masih berada didalam kandungan dengan menjadi seorang peracik saus. Dasiyah juga merupakan sosok yang menginspirasi orang lain. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana Dasiyah mampu meyakinkan Pak Eko untuk memulai usaha sendiri.

2. Kemandirian Emosi

a. Mampu Mengendalikan Emosi

Perempuan kerap kali berhubungan kuat dengan emosi, mengekspresikan perasaan dengan jelas dan mendalam. Mereka sering memahami dan merespon perasaan orang lain dengan sensitivitas yang kuat, menciptakan hubungan yang dalam dan empati yang tulus. Meskipun dianggap sebagai kelemahan, kepekaan emosional perempuan sebenarnya dapat menjadi kekuatan yang memungkinkan untuk membangun ikatan yang erat. Memahami dan mengelola emosi dengan

baik penting untuk menjaga kesehatan dan keseimbangan perempuan dalam aspek kehidupan. Oleh karena itu, perempuan harus memiliki kontrol emosi yang baik.

Seorang perempuan mandiri yang mampu mengendalikan emosinya menunjukkan kekuatan dan kedewasaan dalam situasi kehidupan. Dalam menghadapi konflik atau tantangan dia mampu mempertahankan ketenangan dan kejernihan pikiran untuk membuat keputusan yang tepat. Kemampuan untuk mengelola emosi.

Kemandirian emosi merupakan kemampuan seseorang dalam mengontrol dan mengelola emosi tanpa tergantung pada orang lain. Perempuan yang memiliki sikap kemandirian emosi biasanya mampu mengendalikan diri atau mengelola emosi mereka sendiri dan tidak membiarkan emosi negatif menguasainya seperti perasaan marah.

Kemandirian perempuan dalam mengendalikan diri ditampilkan pada film serial Gadis Kretek pada durasi ke (21:21 – 21:52) dan (35:51 – 36:48) yang menunjukkan bahwa Dasiyah dapat mengendalikan emosinya.

Tabel 7: Dasiyah sedang berada di pasar

<p>Adegan (Gambar 3) Durasi menit ke 21:21- 21:52</p>	
<p>Dialog</p>	<p><i>Pak Djagad : Dasiyah.. tumben ke pasar. Cah wedok ko mainane rokok. Mana ada yang mau nanti kalo tangannya bau mbako. Sama siapa ? ibumu toh?</i></p> <p><i>Dasiyah : engga pak.</i></p>
<p>Makna</p>	

Denotasi	Dasiyah sedang berada dipasar untuk menemani ayahnya. Pada saat Dasiyah sedang sibuk memilih kretek yang memiliki kualitas yang bagus Pak Djagad datang menghampirinya dan memberikan komentar terhadap dirinya dan stereotip terhadap perempuan bahwa perempuan yang bermain rokok akan membuat laki-laki tidak mau mendekatinya.
Konotasi	Dapat dilihat pada gambar bagaimana ekspresi dan raut wajah Dasiyah yang tetap tenang ketika Pak Djagad dirasa memberikan komentar kurang menyenangkan. Dasiyah mampu mengendalikan emosinya di hadapan orang lain. Menunjukkan bahwa Dasiyah memiliki kendali emosi yang baik.
Mitos	Mitos bahwa perempuan mudah emosi dan kurang mampu dalam mengendalikan emosi adalah keliru, stereotip bahwa perempuan lebih cenderung menunjukkan ekspresi emosinya daripada laki-laki. faktanya setiap individu terlepas dari jenis kelamin mempunyai emosi dan kemampuan dalam mengelola emosi berdasarkan kepribadian.
Adegan pada menit ke (21:21-21:52) menunjukkan bahwa Dasiyah memiliki sikap kemandirian emosi, dengan sikapnya yang tetap tenang ia mampu mengontrol dan mengelola emosinya dengan baik dihadapan orang lain.	

Representasi kemandirian perempuan yang digambarkan dalam adegan ini adalah perempuan yang memiliki kemandirian emosi karena dapat mengendalikan emosi. Adegan ini digambarkan dengan Dasiyah yang tetap tenang dan sabar pada saat mendapat komentar terhadap dirinya dan stereotip perempuan bahwasannya perempuan yang bermain rokok akan membuat laki-laki tidak mau mendekatinya. Ini menunjukkan bahwa Dasiyah memiliki kemandirian emosi.

Tabel 8: Dasiyah sedang mengecek tembakau

<p>Adegan (Gambar 4) Durasi menit ke 35:51-36:48</p>	
<p>Dialog</p>	<p><i>Pak Budi : Mana Pak Idrus?</i> <i>Dasiyah: Pak Idrus sedang ada urusan jadi saya yang menerima kiriman Pak Budi.</i> <i>Pak Budi: Ngapain kamu?</i> <i>Dasiyah: Kualitasnya berbeda dari yang Pak Budi tunjukkan dipasar.</i> <i>Pak Budi: Kamu nuduh saya, hah. Sik le, sek. Minggir le. Bisa po penjual kretek tanpa penjual mbako hah. Itu bukan urusanmu, urusanmu tuh cuma bersih-bersih rumah sama cari suami, deng ora?</i></p>
<p>Makna</p>	
<p>Denotasi</p>	<p>Dasiyah mengatakan kepada Pak Budi bahwa kualitas tembakau yang dikirim berbeda dengan yang ditunjukkan di pasar. namun Pak Budi merespon hal tersebut dengan diskriminasi, mengatakan bahwa perempuan tugasnya hanya mengerjakan pekerjaan rumah dan mencari suami.</p>
<p>Konotasi</p>	<p>Dapat dilihat bahwa ekspresi Dasiyah yang mencoba untuk menahan emosinya dengan cara tetap tenang dan sabar pada saat mendapatkan diskriminasi dari Pak</p>

	Budi. hal ini menunjukkan bahwa Dasiyah memiliki sikap kemandirian emosi.
Mitos	Mitos tentang perempuan yang mudah emosi dan kurang mampu dalam mengendalikan emosinya.
Adegan pada menit ke (35:41 – 36:48) menunjukkan bahwa Dasiyah merupakan perempuan yang memiliki kemandirian emosi.	

Representasi kemandirian perempuan yang digambarkan dalam adegan ini adalah perempuan yang memiliki kemandirian emosi. Adegan ini digambarkan pada Dasiyah yang sedang mengecek kiriman tembakau yang dibeli di Pak Budi. namun setelah di cek kualitas tembakau yang dikirim tidak sesuai dengan yang ditunjukkan dipasar. dari situlah Dasiyah mengalami diskriminasi oleh Pak Budi yang menganggap bahwa perempuan tugasnya hanya mengerjakan pekerjaan rumah dan mencari suami. Kemandirian emosi yang digambarkan pada tokoh Dasiyah dapat dilihat pada adegan dimana Dasiyah berusaha tetap tenang ketika mengalami diskriminasi. Ia mampu mengendalikan emosi tidak membiarkan emosi negatif menguasainya.

3. Kemandirian Nilai

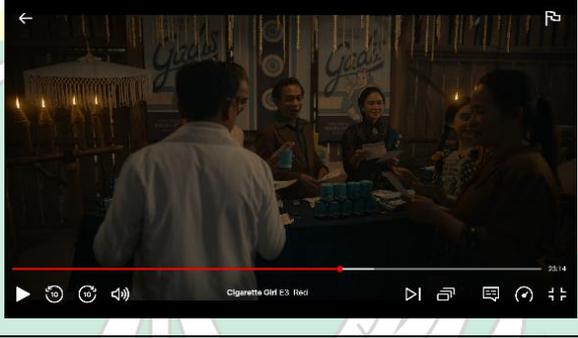
a. Perempuan Cerdas dan Berwawasan Luas

Perempuan cerdas adalah perempuan yang memiliki kecerdasan intelektual dan memiliki kemampuan untuk memahami, belajar, dan berpikir. Kecerdasan perempuan mencakup berbagai aspek seperti sosial, kreatif dan sebagainya. Kecerdasan juga termasuk memiliki kreativitas. Mereka mampu menghasilkan hal baru dan solusi. tidak hanya memiliki pengetahuan yang kaya di berbagai bidang, tetapi juga memiliki kemampuan kritis untuk menganalisis informasi dan mengambil keputusan yang bijaksana. Kecerdasannya terlihat dalam cara dia memecahkan masalah, berinovasi, dan beradaptasi dengan perubahan. Perempuan cerdas mempunyai motivasi yang kuat untuk

mencapai tujuan. Memiliki ketekunan dan dedikasi tinggi untuk belajar berkembang dan mencapai keberhasilan dalam bidang yang diminati.

Dalam serial Gadis Kretek perempuan yang cerdas dan berwawasan luas ditampilkan pada film serial Gadis Kretek pada durasi ke 37:49 – 38:10 yang menunjukkan bahwa Dasiyah perempuan yang cerdas.

Tabel 9 : Peluncuran Kretek Gadis

<p>Adegan (Gambar 5) Durasi menit ke 37:49 - 38:10</p>	
<p>Dialog</p>	<p><i>Pak Idrus: Bapak-bapak, ibu-ibu, mas-mas, tuan dan Nyonya. Malam ini pabrik Kretek Idrus Muria akan meluncurkan produk baru Namanya Kretek Gadis. Kalisem gadis yang tuan impikan muncul dihadapan tuan. Silahkan dibuktikan, dicicipi</i></p>
<p>Makna</p>	
<p>Denotasi</p>	<p>Pabrik kretek Idrus Muria meluncurkan produk kretek baru yang diberi nama kretek Gadis. Banyak masyarakat yang berdatangan untuk mencoba kretek varian baru yang dibuat oleh perempuan. Kretek Gadis adalah kretek yang racikan sausnya dibuat oleh Dasiyah.</p>
<p>Konotasi</p>	<p>Dasiyah merupakan perempuan yang cerdas. memiliki kemampuan dan pengetahuan dalam menciptakan kretek baru yang bernama Kretek Gadis.</p>

Mitos	Mitos bahwa rokok atau kretek selalu berhubungan dengan laki-laki. perempuan tidak biasa terlibat dalam hal berbau rokok.
Adegan pada menit ke (37:49-38:10) menunjukkan Dasiyah seorang perempuan yang cerdas dan berwawasan luas. Mimpinya membuat kretek terbaik terwujud karena kerja kerasnya dan didukung kemampuan dan pengetahuan tentang industri kretek serta mampu menciptakan ide-ide baru menjadikan ia sebagai peracik saus handal. Hal ini menunjukkan bahwa Dasiyah seorang perempuan yang mandiri.	

Representasi kemandirian perempuan yang digambarkan dalam adegan ini adalah perempuan yang cerdas dan berwawasan luas. Ia mampu membuat sesuatu yang baru. Adegan tersebut digambarkan dengan Dasiyah sebagai perempuan yang berhasil membuat produk baru bernama Kretek Gadis, yang racikan sausnya dibuat oleh Dasiyah dan memiliki cita rasa tinggi ini membuktikan bahwa ia dapat mewujudkan mimpinya membuat kretek terbaik.

b. Kemampuan Menciptakan Ide-Ide kreatif dan Inovatif

Perempuan yang mempunyai kreativitas dan inovasi adalah mereka yang dapat menciptakan ide-ide baru, unik dan memiliki manfaat. Perempuan tersebut menunjukkan bahwa gender tidak membatasi kemampuan seseorang untuk berkontribusi secara signifikan dalam berbagai bidang.

Kemandirian perempuan sebagai perempuan kreatif dan inovatif ditampilkan dalam film serial Gadis Kretek pada durasi waktu ke 48:40 – 49:10 yang menunjukkan bahwa perempuan yang kreatif dan inovatif adalah perempuan yang memiliki kemampuan dalam menciptakan ide-ide baru yang kreatif.

Tabel 10 : Dasiyah Membuat Ide Baru Untuk Hadiah Kretek

<p>Adegan (Gambar 6) 48:40- 49:10 Dasiyah membuat ide baru untuk hadiah rokok</p>	
<p>Dialog</p>	<p>Pak Idrus: <i>loh baru tohi ki? (Sambil melihat cangkir yang ada diatas meja.)</i></p> <p>Dasiyah : <i>Kalo dulu hadiah kretek itu korek atau sepeda, sekarang saya buat berbeda.</i></p> <p>Romaisa: <i>Wah, apik yo.</i></p> <p>Dasiyah: <i>Jadi sekarang ibu-ibu pasti akan memperbolehkan suaminya untuk membeli kretek gadis sebanyak-banyaknya sampai koleksinya lengkap.</i></p> <p>Pak Idrus: <i>Wih, elok iki. Bener katamu raya anak wedokku ini pikirannya lain daripada yang lain.</i></p>
<p>Makna</p>	
<p>Denotasi</p>	<p>Dasiyah membuat ide baru berupa cangkir sebagai hadiah bagi pembeli rokok. Hal tersebut agar ibu-ibu memperbolehkan suaminya membeli rokok sampai koleksinya lengkap dan dapat meningkatkan penjualan.</p>
<p>Konotasi</p>	<p>Dasiyah mempunyai kemampuan dalam menciptakan ide-ide kreatif dan inovatif. Memiliki pemikiran yang cerdas dalam strategi pemasaran yang dilakukan Dasiyah untuk menarik pelanggan, Dasiyah membuat ide tersebut sebagai strategi untuk meningkatkan penjualan dengan membuat</p>

	pelanggan ingin mengumpulkan seluruh koleksi. Dimana hadiah koleksi digunakan untuk mendorong pembelian berulang, serta dinamika keluarga dalam keputusan pembelian sering kali harus mendapat persetujuan istri.
Mitos	Keyakinan bahwa seorang istri bertindak sebagai pengatur rumah tangga dan mengelola keuangan keluarga. Hal tersebut dikarenakan seorang istri lebih bijaksana dan teliti dalam hal pengeluaran, sehingga pembelian barang harus mendapat persetujuan istri.
Adegan pada menit ke (48:40- 49:10) menunjukkan bahwa Dasiyah perempuan yang kreatif dan inovatif. Strategi pemasaran untuk produk kreteknya berbeda dari sebelumnya.	

Representasi kemandirian perempuan yang digambarkan dalam adegan ini adalah perempuan yang kreatif dan inovatif. Hal tersebut dapat dilihat dari bagaimana Dasiyah dapat membuat ide-ide baru yang kreatif dan inovatif. Adegan ini digambarkan dengan Dasiyah yang membuat hadiah berupa cangkir untuk produk barunya bernama Kretek Gadis. Hadiah tersebut berbeda dari sebelumnya yaitu korek dan sepeda. Serta sebagai strategi pemasaran dalam meningkatkan penjualan. Hadiah berupa cangkir dapat juga dapat mendorong pembelian berulang, serta dinamika keluarga dalam keputusan pembelian yang seringkali ada ditangan istri.

c. Mampu Dalam Membuat Keputusan

Perempuan yang mampu dalam mengambil keputusan adalah orang yang memiliki kemampuan untuk memilih dan menentukan arah hidup, tindakan dan keputusan dalam aspek kehidupan. Perempuan yang mampu membuat keputusan dengan baik menunjukkan kepercayaan diri dan kemandirian yang kuat dalam berbagai aspek kehidupannya. Dengan analisis yang mendalam dan pemahaman yang tajam tentang situasi yang

dihadapi, ia mampu menilai risiko dan manfaat dari setiap pilihan yang ada. Perempuan ini menggunakan pengetahuan, pengalaman, dan nilai-nilai pribadi sebagai dasar untuk menentukan langkah yang paling tepat. Perempuan yang dapat mengambil keputusan merupakan perempuan mandiri karena dapat mengambil keputusan secara mandiri tanpa harus bergantung pada orang lain atau campur tangan orang lain.

Kemandirian perempuan yang mampu membuat keputusan ditampilkan pada film serial Gadis Kretek durasi ke (22:42 – 23:30) menunjukkan bahwa perempuan mandiri dapat membuat keputusan untuk memilih hidupnya.

Tabel 11 : Memutuskan Untuk Membatalkan Perjodohan

<p>Adegan (Gambar 7) 22:42 - 23:30</p>	
<p>Dialog</p>	<p><i>Dasiyah: Saya gabisa jadi istrimu mas, maafkan saya</i> <i>Seno: Kamu bicara apa toh?</i> <i>Dasiyah: Bagaimana bisa saya jadi istri mas Seno kalau hati saya bukan untuk mas Seno. Ga akan juga untukmu mas.</i></p>
<p>Makna</p>	
<p>Denotasi</p>	<p>Dasiyah membuat keputusan untuk tidak melanjutkan atau membatalkan perjodohan yang</p>

	sudah diatur orang tuanya antara dirinya dan seno aji.
Konotasi	Dasiyah menunjukkan keberanian untuk mengambil kendali atas hidupnya yaitu dengan memutuskan perjodohan. Dasiyah dapat mengambil keputusan atas pilihannya dan tidak ada campur tangan orang lain dalam memilih pasangan hidup.
Mitos	Perempuan harus patuh dan menerima apa yang telah ditentukan oleh orangtua, terutama dalam konteks pernikahan. Perempuan yang dijodohkan oleh orangtuanya sulit untuk menentang dan melawan. Mereka hanya bisa menerima.
Adegan pada menit ke (22:42 - 23:30) menunjukkan bahwa Dasiyah memiliki sikap keberanian dalam mengambil keputusan. perempuan yang mampu mengambil keputusan atas kendali hidupnya tanpa campur tangan orang lain.	

Representasi kemandirian perempuan yang digambarkan dalam adegan ini adalah perempuan yang mampu mengambil keputusan atas pilihan hidupnya tanpa campur tangan orang lain. Hal tersebut dapat dilihat dari bagaimana Dasiyah mampu membuat keputusan untuk tidak melanjutkan atau membatalkan perjodohan yang sudah direncanakan orangtuanya. Ini menunjukkan bahwa Dasiyah mampu mengambil keputusan tanpa bergantung pada campur tangan orang lain.

F. Pembahasan Temuan

**Tabel 12 : Representasi Kemandirian Perempuan
dalam Film Serial Gadis Kretek**

No	Aspek-Aspek Kemandirian Perempuan	Bentuk - Bentuk Kemandirian Perempuan
1.	Kemandirian Ekonomi	a. Keterampilan dan Kemampuan dalam Mengelola Bisnis b. Pekerja Keras dan Memotivasi.
2.	Kemandirian Emosi	a. Mampu Mengendalikan Emosi
3.	Kemandirian Nilai	a. Berani Mengutarakan Pendapat b. Cerdas dan Berwawasan Luas c. Kreatif dan Inovatif d. Mampu Mengambil Keputusan

1. Perbandingan Dengan Penelitian Berjudul “Representasi Kemandirian Perempuan dalam Film *Wedding Agreement*.” Karya Indri Yanih Putri

Kedua penelitian ini sama-sama menggunakan analisis semiotika Roland barthes dan fokus penelitian yaitu sikap kemandirian perempuan. Namun demikian, terdapat perbedaan yang terletak pada media yang dipakai dalam penelitian ini. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Indri, media yang digunakan adalah film *Wedding Agreement*. Film ini menceritakan tentang perkawinan yang menyajikan cerita pengorbanan

seorang istri yang berusaha mempertahankan rumah tangga yang telah dibangun diatas perjanjian perkawinan sebelah pihak yakni dari sisi suami. Sedangkan penelitian ini menggunakan media film yaitu serial Gadis Kretek.

Hasil penelitian Indri menemukan representasi kemandirian perempuan diantaranya: kemandirian emosi yang direpresentasikan sebagai perempuan yang mampu mengendalikan diri dan memecahkan masalah, kemandirian perilaku yang direpresentasikan sebagai perempuan yang cerdas, memiliki dan menjaga hubungan baik, dan mampu menerima kritik, kemandirian nilai direpresentasikan sebagai perempuan yang mampu mengakui kesalahan dan memperbaikinya, tegas dan memotivasi, kemandirian spiritual yang direpresentasikan sebagai perempuan yang memiliki kesadaran tinggi untuk melaksanakan kewajiban dalam keyakinan, memiliki kualitas untuk menjelaskan nilai kebaikan, dan enggan melakukan hal yang merugikan.

Sedangkan hasil penelitian ini yaitu ditemukan representasi kemandirian perempuan diantaranya: kemandirian ekonomi yang direpresentasikan sebagai perempuan yang memiliki keterampilan dan kemampuan dalam mengelola bisnis, perempuan yang bekerja keras dan memotivasi. kemandirian emosi, direpresentasikan sebagai perempuan yang dapat mengendalikan emosi dihadapan orang lain tanpa bergantung pada orang lain. kemandirian nilai, direpresentasikan dengan perempuan yang berani mengutarakan pendapat, cerdas dan berwawasan luas, kemampuan menciptakan ide-ide kreatif dan inovatif, dan mampu mengambil keputusan.

2. Perbandingan Dengan Penelitian Karya Berjudul “ Representasi Sabar dalam Film Air Mata Fatimah (Analisis Semiotika Pada Tokoh Fatimah)” Karya Yanuar Dwi Arini.

Penelitian ini sama-sama menggunakan film sebagai bahan penelitian. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian dan analisis yang digunakan. Penelitian Yanuar, berfokus pada sikap sabar yang terdapat pada

film Air Mata Fatimah. Menceritakan seorang janda yang bernama Hamda dan putrinya yang mengalami cemooh dan kebencian karena pekerjaan masa lalu Hamda yang suram. Namun Fatimah tetap sabar menghadapi semuanya. Penelitian Yanuar juga menggunakan analisis semiotika Charles Sander Peirce. Hasil dari penelitian Yanuar ditemukan empat tanda sabar yaitu sabar dalam beribadah dan ketaatan, sabar dalam menghadapi hinaan orang lain, sabar dalam memperoleh kebutuhan, menghadapi cobaan dan masalah dan sabar dalam hubungan dengan manusia.

Penelitian ini berfokus pada sikap kemandirian perempuan dalam serial Gadis Kretek pada tokoh Dasiyah. Analisis yang digunakan yaitu analisis semiotika Roland Barthes. Hasil penelitian ini yaitu ditemukan representasi kemandirian perempuan diantaranya: kemandirian ekonomi yang direpresentasikan sebagai perempuan yang memiliki keterampilan dan kemampuan dalam mengelola bisnis, perempuan yang bekerja keras dan memotivasi. Kemandirian emosi, direpresentasikan sebagai perempuan yang dapat mengendalikan emosi dihadapan orang lain tanpa bergantung pada orang lain. Kemandirian nilai, direpresentasikan dengan perempuan yang berani mengutarakan pendapat, cerdas dan berwawasan luas, kemampuan menciptakan ide-ide kreatif dan inovatif, dan mampu mengambil keputusan.

3. Perbandingan Dengan Penelitian Berjudul “Representasi Ketidaksetaraan Gender Pada Film Keluarga Cemara” Karya Marhadi.

Penelitian ini sama-sama menggunakan analisis semiotika Roland Barthes dan menggunakan film sebagai bahan penelitian. Namun demikian terdapat perbedaan yang terletak pada fokus penelitian. Penelitian oleh Marhadi, berfokus pada kesetaraan gender. Dalam film Keluarga Cemara. Menceritakan tentang seorang Ayah yang lebih diutamakan dalam keluarga daripada seorang ibu dalam keluarga. Hasil penelitian menemukan simbol dan bentuk-bentuk ketidaksetaraan gender yaitu marginalisasi yakni Abah sebagai kepala keluarga mempunyai hak penuh di sektor publik dan Emak

hanya mengurus sektor domestik. Bentuk subordinasi yakni Abah sebagai pemimpin keluarga sehingga peran Emak hanya sebagai jenis kelamin kedua. Bentuk stereotip sosok Abah yang kuat dan sosok Emak lemah sehingga bergantung pada Abah. Bentuk beban ganda ketika Abah sakit sehingga tokoh Emak yang bekerja mencari uang untuk ekonomi keluarga walaupun dalam keadaan hamil.

Sedangkan penelitian ini berfokus pada sikap kemandirian perempuan dalam serial Gadis Kretek pada tokoh Dasiyah. Hasil penelitian ini ditemukan representasi kemandirian perempuan diantaranya: kemandirian ekonomi yang direpresentasikan sebagai perempuan yang memiliki keterampilan dan kemampuan dalam mengelola bisnis, perempuan yang bekerja keras dan memotivasi. kemandirian emosi, direpresentasikan sebagai perempuan yang dapat mengendalikan emosi dihadapan orang lain tanpa bergantung pada orang lain. kemandirian nilai, direpresentasikan dengan perempuan yang berani mengutarakan pendapat, cerdas dan berwawasan luas, kemampuan menciptakan ide-ide kreatif dan inovatif, dan mampu mengambil keputusan.

4. Perbandingan Dengan Penelitian Berjudul “Representasi Iman dalam Film Munafik 1 Karya Syamsul Yusuf (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure” Karya Aeni Rofiqoh.

Penelitian ini sama-sama menggunakan film sebagai bahan penelitian. Terdapat perbedaan dalam penelitian yaitu fokus penelitian dan analisis yang digunakan. Penelitian oleh Aeni, berfokus pada iman dengan menggunakan analisis semiotika Ferdinand De Saussure. Film Munafik 1 menceritakan tentang seorang ustadz Bernama Adam yang mempunyai keahlian khusus menyembuhkan seseorang yang terkena gangguan jin. Suatu hari Adam mengalami kecelakaan yang merenggut anak dan istrinya, dari situlah keimanan Adam diuji. Hasil penelitian Aeni ditemukan tanda dan penanda tentang iman yaitu: Iman kepada Allah, Iman kepada Malaikat,

Iman kepada Kitab Allah, Iman kepada Rasul Allah, Iman kepada Hari Akhir, Iman kepada Qada dan Qadar.

Sedangkan penelitian ini berfokus pada sikap kemandirian perempuan dalam serial Gadis Kretek pada tokoh Dasiyah. Analisis yang digunakan adalah analisis semiotika Roland Barthes. Hasil penelitian ini ditemukan representasi kemandirian perempuan diantaranya: kemandirian ekonomi yang direpresentasikan sebagai perempuan yang memiliki keterampilan dan kemampuan dalam mengelola bisnis, perempuan yang bekerja keras dan memotivasi. kemandirian emosi, direpresentasikan sebagai perempuan yang dapat mengendalikan emosi dihadapan orang lain tanpa bergantung pada orang lain. kemandirian nilai, direpresentasikan dengan perempuan yang berani mengutarakan pendapat, cerdas dan berwawasan luas, kemampuan menciptakan ide-ide kreatif dan inovatif, dan mampu mengambil keputusan.

5. Perbandingan Dengan Penelitian Berjudul “Representasi Perempuan dalam Budaya Patriarki Yang Terkandung dalam Film “Yuni” Karya Kamila Andini”. Karya Yuniar Indah Prameswary.

Penelitian ini sama-sama menggunakan analisis semiotika Roland Barthes dan menggunakan film sebagai bahan penelitian. Namun demikian, terdapat perbedaan yaitu fokus penelitian. Penelitian oleh Yuniar, berfokus pada representasi perempuan dalam budaya patriarki yang terdapat dalam film Yuni. Film ini menceritakan tentang seorang anak SMA yang ceria dan berprestasi di sekolah dan mempunyai impian untuk dapat melanjutkan pendidikan dibangku perkuliahan melalui beasiswa.

Hasil penelitian ditemukan representasi dalam budaya patriarki pada film “YUNI” karya kamila Andini ini menggambarkan bahwa perempuan yang sering dianggap menjadi kaum minoritas yang dianggap lemah sehingga terjadi pembatasan dalam gerak pada perempuan seperti halnya perempuan yang tak perlu pendidikan tinggi, kaum perempuan dipandang

tidak akan mampu menjadi pemimpin karena kompleks, perempuan selalu identik dengan dunia dapur, perempuan harus menikah setelah memasuki usia dewasa, perempuan sebagai objek seksualitas laki-laki. Namun pemeran Yuni dalam film ini juga memberi beberapa representasi lain yakni merepresentasikan pembebasan diri ditengah problem struktur dan budaya patriarki yang mengakar di masyarakat. Sehingga dalam upaya melawan belenggu patriarki perempuan memiliki hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang tinggi, perempuan juga dapat mengambil keputusan dan menjadi sosok pemimpin, kekerasan yang dilakukan laki-laki terhadap perempuan tidak dapat diselesaikan secara kekeluargaan karena telah melanggar hukum yang ada di Indonesia.

Sedangkan penelitian ini berfokus pada sikap kemandirian perempuan dalam film serial Gadis Kretek pada tokoh Dasiyah. Hasil penelitian ini penelitian ini ditemukan representasi kemandirian perempuan diantaranya: kemandirian ekonomi yang direpresentasikan sebagai perempuan yang memiliki keterampilan dan kemampuan dalam mengelola bisnis, perempuan yang bekerja keras dan memotivasi. kemandirian emosi, direpresentasikan sebagai perempuan yang dapat mengendalikan emosi dihadapan orang lain tanpa bergantung pada orang lain. kemandirian nilai, direpresentasikan dengan perempuan yang berani mengutarakan pendapat, cerdas dan berwawasan luas, kemampuan menciptakan ide-ide kreatif dan inovatif, dan mampu mengambil keputusan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peneliti mendeskripsikan kesimpulan sesuai data yang telah dianalisis dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes dengan menggunakan tahap denotasi, konotasi, dan mitos pada film serial Gadis Kretek terkait dengan representasi kemandirian perempuan, meliputi:

1. Kemandirian Ekonomi, kemampuan seseorang dalam mengatur ekonomi dan tidak tergantung pada orangtua. Direpresentasikan dengan perempuan yang memiliki keterampilan dan kemampuan dalam mengelola bisnis, perempuan yang pekerja keras dan memotivasi orang lain.
2. Kemandirian Emosi, kemampuan dalam mengendalikan emosi dan tidak tergantung pada orang lain. Direpresentasikan dengan perempuan yang dapat mengontrol emosi di hadapan orang lain.
3. Kemandirian Nilai, kemampuan seseorang untuk bertindak dan membuat keputusan berdasarkan prinsip, keyakinan dan penilaian sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Keterampilan individu untuk memaknai prinsip-prinsip tentang benar dan salah, tentang penting dan tidak penting. Direpresentasikan dengan perempuan yang mampu mengambil keputusan, perempuan yang cerdas dan berwawasan luas dan perempuan yang memiliki kemampuan menciptakan ide-ide kreatif dan inovatif.

B. Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema yang sama diharapkan menggunakan metode penelitian yang berbeda. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian selanjutnya.
2. Bagi industri perfilman diharapkan untuk membuat film yang bertemakan terkait dengan kesetaraan gender.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex, S. (2003). *Semiotika komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ali, M. (2011). *Psikologi remaja: Perkembangan peserta didik*.
- Ardiarti, D., & Trisnawati, R. K. (2021, March). Kemandirian Tokoh Wanita Karir Dalam Film "The Intern" (2015). In *Prosiding Seminar Nasional LPPM Unsoed* (Vol. 10, No. 1).
- Ariani, Y. D. (2021). *Representasi Sabar Dalam Film Air Mata Fatimah (Analisis Semiotika Pada Tokoh Fatimah)* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Arifin, E. Zaenal, (2015). *Asas-Asas Linguistik Umum*. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Aurelia, C.N. (2024). *Representasi Komunikasi Keluarga Suku Batak Pada Film Ngeri-Ngeri Sedap (Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure)* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Jakarta).
- Bungin, Burhan. 2010. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Denasi, Marcel. 2010. *Pesan, Tanda dan makna*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Dennis, F. G. (2008). *Bekerja Sebagai Sutradara*. PT Penerbit Erlangga Mahameru.
- Desmita, (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- El Rais, Heppy. (2015). *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fajrin, N. I. (2015). *Hubungan antara kemandirian dengan intensi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Harahap, N. (2020). *Penelitian kualitatif*.
- Hermanto, S. T. (2020). *Stereotip perempuan dalam Film Pengabdian Setan* (Doctoral dissertation, Widya Mandala Catholic University Surabaya).

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/11/15/gadis-kretek-masuk-daftar-serial-netflix-terpopuler-global-awal-november-2023#:~:text=Serial%20Gadis%20Kretek%20alias%20Cigarette,selama%206%2D12%20November%202023>. Diakses pada 5 November 2024 pukul 04.37 WIB

<https://narasi.tv/read/narasi-daily/sinopsis-gadis-kretek> diakses pada 5 November 2023 pukul 02.12 WIB.

<https://narasi.tv/read/narasi-daily/sinopsis-gadis-kretek> diakses pada 6 November 2023 pukul 13.22 WIB.

<https://www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/pc0qba313> diakses pada 8 Maret 2024 pukul 19.32 WIB.

<https://www.detik.com/jateng/bisnis/d-7033701/5-alasan-mengapa-kudus-disebut-kota-kretek-sudah-tahu> diakses pada 3 Februari 2024 pukul 19.36 WIB.

https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fabout.netflix.com%2Fid%2Fnews%2Fnetflix-reveals-newest-trailer-and-poster-for-indonesian-period-drama&psig=AOvVaw3uLQhZcrnLh09Yb-mn_tGs&ust=1715056084045000&source=images&cd=vfe&opi=89978449&ved=0CBIQjRxqFwoTCJCxnveX-IUDFQAAAAAdAAAAABAg, diakses pada 6 Mei 2024.pukul 23.04 WIB.

<https://www.universitaspikologi.com/2019/11/pengertian-kemandirian-dan-aspek-self-reliance.html?m=1> Diakses pada 6 Mei 2024 pukul 22.09 WIB.

Jannah, L. N. (2019). *Makna Perdamaian Pada Lagu Deen Assalam Yang Dipopulerkan Oleh Sabyan Gambus (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)* (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).

Kosakoy, J. P. (2016). Representasi Perempuan Dalam Film “Star Wars VII: The Force Awakens”. *Jurnal E-Komunikasi*, 4(1)

Kosmila, N. (2023). *Konsep Kemandirian Dan Kecantikan Perempuan Perspektif Prof. Dr. Ag. H. Muhammad Quraish Shihab, LC.MA* (Doctoral dissertation, UIN Sultan Syarif Kasim Riau).

Khunaifah, A. (2019). *Analisis Dakwah Islam Dalam Film AKU, KAU, & KUA Serta Upaya Perbaikannya Terhadap Etika Pergaulan Remaja* (Doctoral dissertation, IAIN Kudus).

Leliana, I., Ronda, M., & Lusianawati, H. (2021). Representasi Pesan Moral Dalam Film *Tilik* (Analisis Semiotik Roland Barthes). *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 21(2), 142-156.

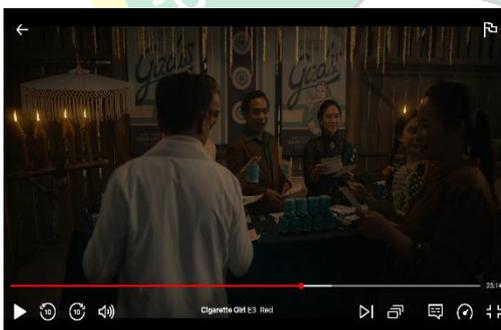
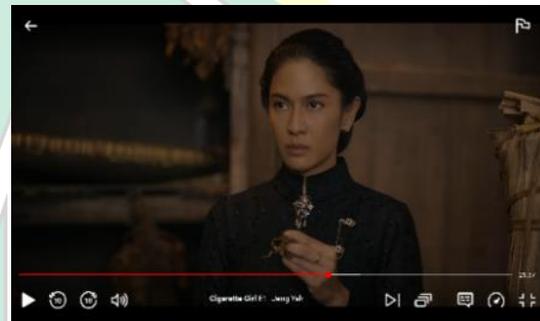
Madiyant, M. (2003). *Sinemasastra: Mencari Bahasa di dalam Teks Visual*. Gadjah Mada University.

- Maisya, S. R., & Putri, K. Y. S. (2021). Konstruksi Makna Postingan Instagram@Najwa Shihab Dalam Membangun Citra Diri (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure). *AL MUNIR: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 12(01), 75-87.
- Manalu, L. (2023). *Film Ngeri-Ngeri Sedap Karya Bene Dion Rajagukguk Dan Makna Pesan Moral (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Mar'at, S. (2009). *Desmita Psikologi Perkembangan. Bandung: Remaja Rosdakarya.*
- Marhadi, M., Dewi, S. I., & Ghofur, M. A. (2021). Representasi Ketidaksetaraan Gender Pada Film Keluarga Cemara (Doctoral dissertation).
- McBride, S. (1983). *Komunikasi dan Masyarakat Sekarang dan Masa Depan, Aneka Suara Satu Dunia. Jakarta: PN Balai Pustaka Unesco.*
- Muhammad Arief Setyadi, Y. R. (2018, Maret). Analisis Semiotika Ferdinan De Saussure Sebagai Representasi Nilai Kemanusiaan Dalam Film The Call. *e-proceeding of Management*, 5(1), 1251-1258.
- Munawaroh, M. (2012). Faktor-faktor yang memotivasi wanita menjadi pengusaha (studi pada pengusaha wanita anggota Iwapi DIY). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2 (1), 32-43.
- Nasional, D. P. (2000). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Edisi ke-3. Jakarta: Balai Pustaka.*
- Permatasyari, A. (2021). Perkembangan Komunikasi Massa. *Prosiding Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Dharmawangsa*, 1, 18-31.
- Piliang, Y. A., & Adlin, A. (2003). *Hipersemiotika: tafsir cultural studies atas matinya makna.* Jalasutra.
- Prameswary, Y. I. (2022). Representasi Dalam Budaya Patriarki Yang Terkandung Pada Film “Yuni” Karya Kamila Andini (Doctoral dissertation, Universitas Bhayangkara Surabaya).

- Prasetya, A. B. (2019). Analisis semiotika film dan komunikasi. *Malang: Intrans Publishing*.
- Rochmana, S. D. (2021). Analisis Naratif Terhadap Representasi Kemandirian Penyandang Autisme dalam Film *Dancing in The Rain*. *Ragam Penelitian Mesin*, 2(1), 1-16.
- Rofiqoh, A. (2019). Representasi Iman Dalam Film *Munafik 1* Karya Syamsul Yusuf (Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure).
- Sartini, N. W. (2007). Tinjauan teoritik tentang semiotik. *Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik*, 20(1), 1-10.
- Sayuti, H. (1989). Pengantar metodologi riset. Jakarta: Fajar Agung.
- Siregar, A. (2007). *Jalan ke media film: persinggahan di ranah komunikasi-seni-kreatif*. Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerbitan Yogyakarta (LP3Y).
- Wahjuwibowo, I. S. 2018. *Semiotika Komunikasi*.(Jakarta: Mitra Wacana Media).
- Wibisono, P. , & Sari, Y. (2014) . Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film *Bintang Ketjil* Karya Wim Umboh Dan Misbach Yusa Bira. *Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi*, 7(1), 30-43.
- Widada, Rh., (2009). *Saussure Untuk Sastra*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Yanih, I. P.(2021). Representasi Kemandirian Dalam Film *Wedding Agreement*. (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Screenshot film serial Gadis kretek



Sinopsis Gadis Kretek: Diskriminasi Berbalut Romansa Berlatar Budaya

Nadza Qur'rotun A'ini - detikJatim

Selasa, 07 Nov 2023 16:48 WIB

BAGIKAN   

 Komentar



Para pemain Gadis Kretek (Foto: Instagram/@therealdisastr @hagaipakan)

Surabaya - Gadis Kretek merupakan adaptasi dari novel fiksi sejarah yang berjudul sama karya Ratih Kumala. Serial 5 episode ini sudah tayang di Netflix



Hiburan · 19 Oktober 2023

Global Indonesia

Hari ini Netflix menghadirkan poster dan video trailer terbaru dari serial **Gadis Kretek** yang akan tayang pada **2 November 2023**. Diangkat dari novel karya Ratih Kumala, serial drama ini menceritakan kisah Dasivah (Dian Sasrowardoyo) yang gemar meracik



Home > Opini

Kemandirian Perempuan di Tengah Kerawanan Sosial Ekonomi

Risni Julaeni Yuhan Ketua Pimpinan Pusat Nasyiatul Aisyiyah (PP-NA) Bidang Pendidikan dan Penelitian, Mahasiswa Program Doktorat Studi Kependudukan UGM Dosen Politeknik Statistika STIS-BPS

10/1/2024 05:00

A- A+



Rejogja > Lesehan

Senin, 07 Mar 2022, 19:18 WIB

Survei: Hampir 50 Persen Wanita Asia Kurang Percaya Diri

Hampir setengah dari wanita tidak merasa puas dengan kemajuan karier mereka.

Red: Fernan Rahadi





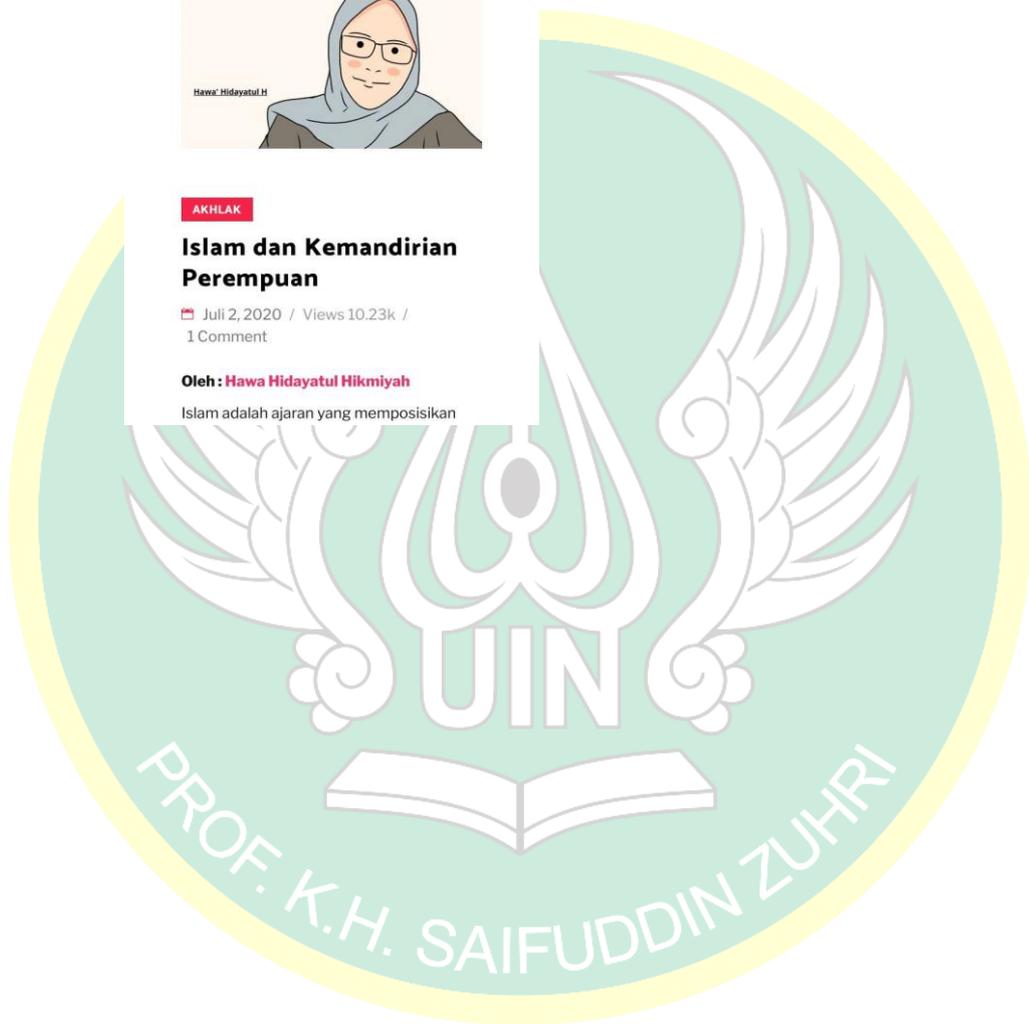
AKHLAK

Islam dan Kemandirian Perempuan

Juli 2, 2020 / Views 10.23k / 1 Comment

Oleh: **Hawa Hidayatul Hikmiyah**

Islam adalah ajaran yang memposisikan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Nilta Hirza Millati
NIM : 2017102222
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah
Tempat Tanggal Lahir : Tegal, 20 Mei 2002
Alamat Lengkap : Dukuhdamu, RT 01/RW 02, Kecamatan
Lebaksiu, Kabupaten Tegal
Nama Ayah : Heru Riyanto
Nama Ibu : Siti Ummu Aiman
Nomor Telepon : 085216873175
Email : nilta.hirzamilati2002@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

SD/MI : MI Assyafiiyah Dukuhdamu
SMP/MTS : SMP N 2 Dukuhwaru
SMA/SMK : SMA N 1 Dukuhwaru
Perguruan Tinggi : UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

C. Pengalaman Organisasi

- Ikatan Mahasiswa Tegal (2021-2022)

Purwokerto, 9 Juli 2024

Nilta Hirza Millati

NIM. 2017102222